

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HYPNOTEACHING* TERHADAP
KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS III
SD MUHAMMADIYAH 13 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ANGGI PRATIWI

NPM. 2002090074



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

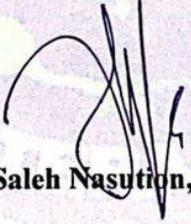
Nama Lengkap : Anggi Pratiwi
NPM : 2002090074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

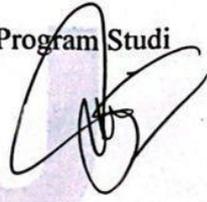

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



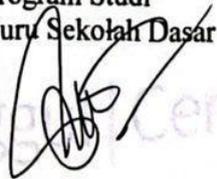
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Pratiwi
NPM : 2002090074
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.

Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

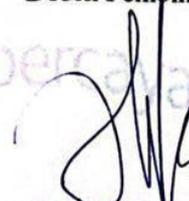
Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
20/3/2024	Merumuskan ulang tujuan penelitian		
3/4/2024	Memperjelas batasan masalah		
3/5/2024	Memperbaiki metode penelitian		
13/5/2024	Memperbaiki landasan teoritis		
27/5/2024	Menyempurnakan ulang bagian-bagian kajian teori		
13/6/2024	Kesimpulan harus lebih konkret		
8/7/2024	Acc Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2024
Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anggi Pratiwi
NPM : 2002090074
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024
Yang menyatakan



Anggi Pratiwi
NPM. 2002090074

ABSTRAK

Anggi Pratiwi, 2002090074. Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *hyonoteaching* terhadap kemampuan berhitung di kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan kelompok *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan yang berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching* yaitu 57 banding 82. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching* yaitu 80. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching* yaitu 100. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima H_0 ditolak. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pretest dan posttest dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *hypnoteaching* terhadap kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.

Kata Kunci : *Hypnoteaching*, Kemampuan Berhitung, SD Muhammadiyah 13 Medan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan” Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih untuk kedua orang tua saya tercinta yang selalu mendoakan, yang telah memberikan motivasi, dan yang memberi dorongan dalam penulisan skripsi saya ini.
2. Terima kasih kepada **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Terima kasih kepada **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Terima kasih kepada **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akadmik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Terima kasih kepada **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Terima kasih kepada **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku ketua Prodi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Terima kasih kepada **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan.
8. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama saya belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru SD Muhammadiyah 13 Medan yang telah memberikan semangat dan mendukung penyusun skripsi saya ini.
10. Terima kasih kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Siswanto dan pintu surgaku Ibunda Yuliati Mista. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan serta senantiasa memberikan dukungan dan memberikan yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
11. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Muhammad Fahri yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk

membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

13. Terima kasih kepada sahabat saya, Nine G, Elzha Hendrayani, Raudhatul Jannah, Gilang Gusti Permana Tanjung, Agus Setiono, Fatimatuz Zahro, Cindy Atikah Dewi, serta Tria Ermayani Suwardi yang selalu memberikan dukungan dan menemani penulis serta memotivasi penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi.
14. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, belum sempurna, serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada penulis. Akhir katapenulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 31 Juli 2024

Penulis

ANGGLPRATIWI
NPM: 2002090074

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Model Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	10
b. Peran Model Pembelajaran.....	11
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Hynoteaching</i>	12
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i>	12
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i>	16
c. Unsur-unsur Model Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i>	18
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i>	20

e. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i>	22
f. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i>	24
2.1.3 Kemampuan Berhitung	25
a. Pengertian Kemampuan Berhitung	25
b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung.....	26
c. Indikator Kemampuan Berhitung	27
2.1.4 Bangun Datar	28
2.2 Kerangka Konseptual	36
2.3 Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	38
3.2.2 Waktu Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel.....	40.
3.4 Variabel Penelitian	40
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.6 Instrumen Penelitian	41
3.7 Teknis Analisis Data	44
3.7.1 Uji Validitas	44
3.7.2 Uji Reliabilitas	45

3.7.3 Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Uji Validitas	48
4.1.2 Uji Reliabilitas	49
4.1.3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian	50
4.2 Uji Hipotesis	54
4.3 Hasil Pembahasan	54
4.4 Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil UTS	5
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	39
Tabel 3.3 Kategori Penilaian Kemampuan Berhitung	42
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.3 Data Penelitian (Pretest)	50
Tabel 4.4 Data Penelitian (Posttest)	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Persegi.....	28
Gambar 2.2 Gambar Persegi Panjang.....	29
Gambar 2.3 Gambar Segitiga	31
Gambar 2.4 Jajar Genjang	32
Gambar 2.5 Belah ketupat	33
Gambar 2.6 Layang-layang	34
Gambar 2.7 Trapesium	34
Gambar 2.8 Bagan Kerangka Berfikir.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	62
Lampiran 2 RPP	64
Lampiran 3 Instrumen Penelitian (tes)	68
Lampiran 4 Hasil Pretest dan Posttest Siswa	70
Lampiran 5 Data Penelitian	82
Lampiran 6 Lembar Wawancara	83
Lampiran 7 Uji Validitas	85
Lampiran 8 Uji Reliabilitas	88
Lampiran 9 Uji Hipotesis	89
Lampiran 10 Dokumentasi	90
Lampiran 11 Form K1	92
Lampiran 12 Form K2	93
Lampiran 13 Form K3	94
Lampiran 14 Surat Izin Riset	95
Lampiran 15 Surat Balasan Riset	96
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Proposal	97
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal	98
Lampiran 18 Turnitin	99
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Suci & Yamin dalam (Lestari, 2022) pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan direncanakan melalui proses kegiatan bimbingan, menuntut kepada anak agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Pendidikan adalah dasar bagi seseorang untuk memiliki kehidupan dengan arah dan tujuan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk menciptakan suasana pembelajaran dan proses belajar sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual agama, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, moral mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dari dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut (Volkers, 2019) pendidikan dapat membantu kita sebagai manusia mencapai tujuan kita dan juga bisa membantu kita menjadi individu yang lebih analitis dan berpikir. meningkatkan sumber daya manusia melalui pengembangan karakter dan pendidikan sebagai sarana untuk membantu orang-orang dalam mewujudkan potensi mereka sendiri. Di samping itu, institusi Pendidikan seperti sekolah dan universitas termasuk guru juga berperan aktif tidak hanya mengembangkan kemampuan dan potensi para siswa namun juga meningkatkan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas

rakyat Indonesia secara keseluruhan melalui pemikiran, selera, dan olahraga untuk menjadi kompetitif menghadapi tantangan global. Menurut Kepala Badan terdapat dua dimensi dalam upaya mewujudkan cita-cita tersebut, yaitu dimensi kualitas dan keadilan. Pada dimensi kualitas, semua anak, semua peserta didik, mendapatkan pengalaman belajar yang membuat mereka bisa memiliki karakter dan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi masa depannya. Pendidikan yang berkualitas atau bermutu pada saat ini sudah menjadi program pemerintah yang masih terus diupayakan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai pendidikan berkualitas tidak hanya dilakukan oleh pemerintahan saja, pihak lain juga turut serta dalam mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan, di antaranya pihak swasta, lembaga pendidikan bahkan masyarakat umum turut serta dalam upayanya. Namun hasil penelitian *Program for International Student Assessment (PISA) 2022*, baru-baru ini pada 5 Desember 2023 mengumumkan bahwa Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (371). PISA memperhatikan aspek kognitif serta keterampilan sosio-emosional apa yang dibutuhkan siswa. Tes yang diselenggarakan oleh PISA bertujuan untuk mengukur serangkaian keterampilan dan kompetensi yang lebih luas dalam bidang literasi, matematika, dan sains.

Survei PISA memberi kita ukuran global perihal tentang apa yang dapat siswa ketahui dan apa yang bisa mereka lakukan dalam mata pelajaran yang penting bagi keberhasilan mereka. Program ini diikuti hampir 700.000 siswa ini merupakan perbandingan kemajuan pendidikan internasional. Sebagai sebuah lembaga PISA dianggap cukup kredibel karena telah mendapat pengakuan yang sangat luas di dunia. Maka dari itu, kemampuan matematika, sains, dan membaca menjadi tolak

ukur dari keberhasilan pendidikan sebuah negara. Menulis, membaca, dan menghitung adalah tiga kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa di tingkat SD. Menurut (Lestari, 2022) siswa di kelas bawah sekolah dasar diharuskan memiliki keterampilan dasar dalam menghitung, menulis, dan membaca. Karena keterampilan berhitung membutuhkan tingkat konsentrasi, ketekunan, dan kemampuan memecahkan masalah yang tinggi, beberapa anak merasa sulit untuk mempelajarinya. Selain itu, anak-anak sekolah kurang memiliki minat untuk belajar keterampilan berhitung.

Menurut (Anditiasari, 2020) mengemukakan bahwa adanya permasalahan pada pembelajaran matematika yang masih rendah. Salah satu masalah dengan belajar matematika adalah bahwa banyak siswa tidak menyukai subjek dan melihatnya sebagai tantangan dan membosankan. Hasilnya, belajar matematika bisa menjadi tantangan. Apakah itu agregasi, reduksi, multiplikasi, atau divisi, operasi menghitung selalu menjadi bagian dari instruksi matematika sekolah dasar. Salah satunya berkaitan dengan komponen dari proses akumulasi dan deduksi, yang terlibat dalam penghitungan yang berbeda dalam matematika.

Kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan yang dimiliki setiap anak yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menyelesaikan suatu proses operasi bilangan. Kemampuan berhitung dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dari dirinya sejalan dengan perkembangan yang dapat meningkat ketahap pengertian tentang jumlah yakni tentang penjumlahan dan pengurangan.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri anak tersebut berupa motivasi, kematangan, gaya belajar yang khas dari masing-masing anak, bakat yang ada dalam diri anak saat proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas, selain di keluarga dan sekolah, anak juga berinteraksi dengan lingkungan di masyarakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri anak seperti dari proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung anak misalnya pembelajaran yang kurang menyenangkan, pembelajaran yang monoton dan media pembelajaran yang kurang menarik, pembelajaran yang kurang memfasilitasi keanekaragaman siswa, kemampuan, dan prosedur matematika.

Menurut (Anditiasari, 2020) di sekolah, memecahkan kesulitan matematika biasanya melibatkan soal cerita. Namun, tidak semua siswa menemukan solusi yang mudah dalam menyelesaikan soal cerita. Siswa dengan masalah belajar sering membuat kesalahan ketika belajar menghitung, geometri, dan memiliki kesulitan menyimpulkan cerita. Kemampuan untuk memecahkan teka-teki matematika terkait erat dengan karakteristik pembelajaran matematika. Siswa yang terbiasa memecahkan masalah menggunakan perhitungan praktis mungkin menemukan tantangan untuk menyelesaikan soal cerita tertentu. Dalam mengerjakan soal cerita, dibutuhkan langkah-langkah yang sesuai dengan soal cerita agar memudahkan dalam menyelesaikannya.

Tabel 1.1
Rata-rata Hasil UTS Mata Pelajaran Matematika Kelas III

No	Nilai KKM (70)	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1.	\geq	10	32%	Tuntas
2.	$<$	21	68%	Tidak Tuntas
Jumlah		31	100%	

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru dan siswa kelas tiga di SD Muhammadiyah 13 Medan pada hari Senin, 30 November 2023, masalah-masalah yang diidentifikasi adalah kurangnya kemampuan siswa dalam berhitung terutama dalam menyelesaikan soal cerita. Kurangnya kemampuan siswa untuk membaca, memahami dan menyelesaikan cerita matematika, kemampuan siswa yang rendah untuk menghitung karena kurangnya peningkatan siswa dalam pengerjaan soal matematika, siswa masih mengalami kesulitan dalam bekerja pada cerita matematis, minat siswa dalam belajar matematika masih rendah, dan belajar masih berpusat pada guru karena masih menerapkan metode ceramah kepada siswa.

Metode ceramah ini termasuk metode yang paling banyak digunakan karena biaya murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyak materi yang disampaikan, adanya kesempatan bagi guru untuk menekankan bagian yang penting, dan pengaturan kelas dapat dilakukan secara sederhana. Namun, kelemahan metode ceramah yaitu cenderung membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang tidak dapat diterima sepenuhnya oleh peserta didik, kesulitan dalam mengetahui tentang seberapa banyak materi yang dapat diterima oleh anak didik, cenderung verbalisme dan kurang merangsang. Mengatasi masalah tersebut diperlukannya usaha perbaikan dalam pembelajaran matematika untuk

meningkatkan kemampuan berhitung matematika siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan atau memodifikasi proses belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan sebagai usaha perbaikan pada masalah tersebut yaitu model pembelajaran *hypnoteaching*. Model pembelajaran *hypnoteaching* ini memberikan sugesti yang bersifat persuasif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa serta model pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode komunikasi.

Menurut (Supardi, 2019) kemampuan guru untuk menginstruksikan siswa menggunakan keterampilan profesional mereka dan alat-alat instruksi, seperti pendekatan yang digunakan, dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi, minat dan rasa ingin tahu yang besar. Karena kreativitas seorang guru sangat penting untuk proses belajar, para pendidik perlu memiliki kualitas ini untuk mencegah siswa mereka dari menjadi tidak tertarik dan malas saat mereka belajar. *Hypnoteaching* adalah salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Pendekatan *hypnoteaching* membuat belajar lebih menyenangkan bagi guru dan siswa yang menjadikannya ideal untuk pendidikan anak usia dini. Guru dapat menggunakan berbagai teknik desain permainan untuk menarik perhatian siswa untuk belajar. Guru menjadi semakin kompeten dalam mengelola emosi. Model pembelajaran *hypnoteaching* adalah model pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru menggunakan bahasa-bahasa alam bawah sadar yang dapat menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa. Karena alam bawah sadar lebih besar dominannya terhadap cara kerja otak, sehingga perhatian peserta didik akan tersedot secara penuh pada materi. Proses pembelajaran dengan

menggunakan metode pembelajaran *hypnoteaching* akan mewujudkan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Siswa akan merasa senang dan enjoy dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa akan dengan senang hati dalam belajar. Peserta didik akan lebih aktif dan kreatif. Situasi seperti ini lah yang diharapkan saat pembelajaran matematika berlangsung, salah satunya dengan metode pembelajaran *hypnoteaching* agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan ” dengan harapan hal tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung siswa dalam belajar matematika.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kemampuan berhitung siswa terhadap soal cerita sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam berhitung karena kurangnya pengulangan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika.
3. Menurunnya kemampuan siswa dalam membaca, memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru karena masih menerapkan metode ceramah ke siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *hypnoteaching* terhadap kemampuan

berhitung siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika materi sifat bangun datar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *hypnoteaching* terhadap kemampuan berhitung siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan dalam mengerjakan soal cerita matematika.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran kemampuan berhitung dengan menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching*.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti sejenis, mengingat masih minimnya referensi untuk mengadakan penelitian ini.
- c. Dijadikan bahan untuk menentukan langkah peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13

Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan kemampuan berhitung siswa yang berdampak bagi kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah.
2. Membantu mewujudkan pembelajaran yang mengalami, interaksi, komunikasi dan refleksi (MIKIR) di sekolah, sehingga menjadikan pembelajaran yang kondusif di sekolah.

b. Bagi guru

Membantu dalam menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi kekurangan siswa dalam kemampuan berhitung, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching*.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran *hypnoteaching* terhadap kemampuan berhitung siswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Secara umum, model dipandang sebagai suatu representasi (baik visual maupun verbal) yang menyajikan sesuatu atau informasi yang kompleks, luas, panjang, dan lama menjadi sesuatu gambaran yang lebih sederhana atau mudah untuk dipahami. Menurut (Abdullah Sani, 2019) menyatakan bahwa “Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar”.

Menurut (A Octavia, 2020) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar).

Menurut (Istarani, 2019) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut (Suardi, 2020) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran adalah suatu perencanaan yang menjadi pedoman yang didalamnya terdapat langkah-langkah kegiatan menyangkut strategi, pendekatan, teknik pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan didalam kelas untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Peran Model Pembelajaran

Menurut Mulyono dalam (A Octavia, 2020) peran dan fungsi model pembelajaran adalah:

1. Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
2. Pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut.
3. Memudahkan para guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya.
4. Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

5. Merangsang pengembangan inovasi pendidikan atau pembelajaran baru.
6. Membantu mengomunikasikan informasi tentang teori mengajar.
7. Membantu membangun hubungan antar belajar dan mengajar secara empiris.

2.1.2 Model Pembelajaran *Hypnoteaching*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Hypnoteaching*

Secara bahasa, *hypnoteaching* merupakan perpaduan dari dua kata, yaitu *hypno* dan *teaching*. *Hypno* berarti mensugesti dan *teaching* yang berarti mengajar. Jadi, dapat diartikan bahwa *hypnoteaching* adalah cara pembelajaran atau cara mengajar dengan menghipnotis atau mensugesti siswa secara sadar dengan teknik tertentu supaya menjadi lebih baik atau lebih cerdas dan dapat meningkatkan prestasinya.

Menurut (Astuti, 2020) *hypnoteaching* merupakan suatu kondisi pembelajaran dengan memakai sugesti-sugesti positif untuk lebih mudah memotivasi siswa. Sedangkan Hakim dalam Turasih menyatakan bahwa *hypnoteaching* (*hypno* dalam proses pembelajaran) adalah kondisi ketika seseorang mudah menerima saran, informasi, dan sugesti tertentu.

Menurut (Roswendi, 2020) *hypnoteaching* merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar. Model pembelajaran ini adalah pembelajaran yang kreatif, unik, sekaligus imajinatif. Menurut (Simorangkir, 2021) *hypnoteaching* merupakan

pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa. Dari asal katanya, *hypnoteaching* merupakan perpaduan dari dua kata, yaitu *hypno* dan *teaching*.

Hypno berarti mensugesti dan *teaching* yang berarti mengajar. Jadi dapat dikatakan bahwa *hypnoteaching* adalah usaha untuk menghipnosis atau mensugesti siswa supaya menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat. Model *hypnoteaching* dilakukan dengan menggunakan hal-hal yang menarik, seperti permainan, yelling, pujian, dan lain-lain. Penggunaan permainan hendaknya tidak berlebihan, karena bias berakibat tidak baik dan dapat menghancurkan efektivitas belajar. Permainan juga harus disesuaikan dengan permainan dan waktu serta permainan dapat membuat pembelajaran menyenangkan dan menarik, dapat menguatkan pembelajaran dan dapat menjadi semacam ujian atau ukuran bagi pembelajaran. Permainan ini berfungsi sebagai *energizer*, *ice breaker*, atau *supplement*.

Mengajak siswa untuk bangkit dan bergerak secara berkala akan menyegarkan tubuh mereka, meningkatkan peredaran darah ke otak dan dapat berpengaruh positif pada belajar. Melibatkan tubuh dalam belajar akan membangkitkan kecerdasan siswa.

Hypnoteaching merupakan penggabungan dari metode belajar mengajar, yaitu *quantum learning*, *accelerate learning*, *power teaching*, *neuro linguistic programming (NLP)*, dan *hypnosis*. Guru akan

melakukan hypnoteaching memasukkan kesan-kesan positif di alam bawah sadar siswa. Selain itu guru harus berpenampilan rapi dan penuhpercaya diri, sehingga memiliki daya tarik tersendiri.

Menurut (Lismalinda, 2019) *hypnoteaching* menekankan pada komunikasi alam bawah sadar siswa, baik yang dilakukan dalam kelas maupun luar kelas. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti sugesti dan imajinasi. Sugesti memiliki kekuatan luar biasa. Kemampuan sugesti yang terus terngiang dalam otak, mampu mengantarkan seseorang pada apa yang dipikirkan. Sedangkan imajinasi merupakan proses membayangkan sesuatu terlebih dahulu, baru melakukannya. Dalam hal ini seorang guru harus mampu membiarkan siswa berekspresi dan berimajinasi.

Model *hypnoteaching* dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Model *hypnoteaching* diharapkan dapat memberi sugesti alam bawah sadar peserta didik sehingga mampu berkonsentrasi pada materi pelajaran. *Hypnoteaching* yang dimaksud dalam penelitian ini bukan hipnosis yang membuat siswa tertidur dan melaksanakan semua sugesti yang diberikan guru, melainkan pemberian sugesti kepada siswa secara sadar dengan teknik tertentu. Model *hypnoteaching* adalah satu model menarik yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dimana metode ini menggunakan sugesti-sugesti positif untuk mencapai alam bawah sadar siswa.

Sugesti-sugesti yang langsung diarahkan ke alam bawah sadar akan lebih efektif untuk mengubah perilaku seseorang, dibandingkan jika diarahkan ke alam sadar atau prasadar. Dengan demikian siswa dapat menguasai materi pembelajaran lebih mudah.

Pikiran bawah sadar adalah gudang semua informasi yang dimiliki seseorang. Banyak hal-hal yang tidak bias diingat oleh pikiran sadar masih bias diingat jelas oleh pikiran bawah sadar. Banyak pula materi pelajaran yang tidak dapat diingat peserta didik saat ujian, tapi dapat mereka pada kondisi pikiran bawah sadar. Hal yang dapat dilakukan agar materi pelajaran mudah diingat adalah menyampaikan secara berulang-ulang, menciptakan atmosfer belajar yang mendukung, ketika peserta didik dalam keadaan rileks (kondisi alpha), performa guru memikat, dan menyampaikan materi dengan semua emosi atau melibatkan panca indera.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *hypnoteaching* adalah model mengajar dimana guru memberikan sugesti-sugesti positif kepada siswa yang melibatkan perpaduan antara pikiran sadar dan bawah sadar agar dapat membawa siswa dalam kondisi tubuh dan pikiran yang nyaman, santai dan terkendali sehingga dengan mudah memahami pelajaran dan akan mengingat pelajaran tersebut dalam jangka waktu yang lama.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Hypnoteaching*

Menurut (AOctavia,2020)ciri-ciri model pembelajaran *hypnoteaching* adalah :

1. Perhatian yang terfokus/fokus tunggal kondisi fokus saat belajarsebenarnya kondisi yang dibutuhkan oleh setiap orang agar pikiran tidak bercabang. Teknik hipnosis mengarahkan subjeknya untuk bisa memusatkan diri terhadap hal tertentu.
2. Relaksasi kondisi fisik. Relaksasi memegang peran yang penting, karena menyiapkan kondisi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran.
3. Peningkatan kemampuan sebagian atau seluruh pancaindra.
Cara ini bisa dilakukan dengan merangsang semua panca indra siswa. Dukungan dari kelima pancaindra dapat membantu siswadalam menyerap informasi dan menyimpannya dalam pikiran bawah sadar. Sebagai contoh saat ingin menceritakan tentang bagaimana proses pencernaan makanan di dalam tubuh manusia, perlu dijelaskan kepada siswa gambargambaran organ tubuh yang terlibat dalam proses pencernaan makanan. Jabarkan manfaat yang akan mereka dapat ketika mereka memahami proses pencernaan.
4. Pengendalian reflek dan aktivitas fisik. Hal ini digunakan untuk menyesuaikan gaya pengajar dengan modalitas gaya belajar anak yang bermacam-macam seperti visual, auditori, dan

kinestetik. Hal ini dilakukan guru dengan cara mengkombinasikan gaya belajar siswa. Saat mengajar guru dapat memadukan kata-kata yang menarik dengan gerakan- gerakan ekspresif yang menggambarkan tentang materi yang sedang dijelaskan guru.

5. Respon siswa sebagai pengaruh pascahipnosis. Hasil yang dirasakan dalam sebuah proses hypnosis adalah bagaimana pengaruh sugesti yang diberikan berdampak pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa setelah dihipnosis. Dengan kata lain respon yang dimaksud adalah siswa memahami tujuan dari belajar mereka setelah selesai pembelajaran.

Menurut (Ayu Faradillah, 2020) dalam penerapan model pembelajaran *hypnoteaching*, guru bertindak sebagai penghipnotis, sedangkan siswa berperan sebagai suyet atau orang yang dihipnotis. Dalam pembelajaran, sebenarnya guru tidak perlu menidurkan siswa ketika memberikan sugesti. Guru cukup menggunakan bahasa yang persuasive sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan harapan siswa. Adapun beberapa peraturan yang diterapkan dalam *hypnoteaching* antara lain semua siswa harus lebih aktif di kelas, melakukan semua perintah dengan cepat, dan membuat mereka dalam suasana menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan dan peserta didik memahami pelajaran dengan maksimal merupakan tolak ukur efektivitas kegiatan pembelajaran di kelas. Guru yang menguasai *hypnoteaching*,

bisa memprogram alam bawah sadar siswa agar mereka menjadi murid yang selalu bisa memandang segala sesuatu hal dari sisi positifnya, percaya diri, memahami pelajaran yang diajarkan guru, dan bersemangatsekolah.

Ketika guru ingin memotivasi siswa, salah cara efektif adalah dengan memberikan kata-kata emosional dengan memberikan tekanan-tekanan semangat di dalamnya. Kata-kata tersebut dapat meningkatkan fokus siswa untuk lebih memperhatikan, mendengarkan, dan bisa turutmerasakan akan kalimat yang guru ucapkan. Memasukkan kata-kata positif di sela-sela pembelajaran dapat mengusir kejenuhan, menyegarkan hati dari ketegangan, memberikan suasana baru danmerubah suasana kelas menjadi lebih santai.

c. Unsur-Unsur Model Pembelajaran *Hypnoteaching*

Menurut (Akmaliyah, 2021) unsur-unsur model pembelajaran *hypnoteaching* adalah :

1. Penampilan guru. Sudah semestinya guru berpenampilan rapid dan menarik untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi dan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa.
2. Sikap yang simpati. Guru harus mempunyai rasa simpati yang tinggi agar siswa pun simpati kepadanya.
3. Sikap yang empatik. Selain memiliki rasa simpati, guru juga harus mempunyai rasa empati yang tinggi kepada siswa. Dengansikap empati tersebut, seorang guru senantiasa membantu siswa

yang mengalami kesulitan. Guru yang memiliki sikap empati yang tinggi tidak akan membiarkan siswanya melakukan hal yang tidak baik. Guru juga tidak begitu saja member label “anaknakal” kepada siswa, ia mencari tahu latar belakang yang membuat siswa melakukan sesuatu yang tidak baik dan berusaha mencari jalan keluarnya.

4. Penggunaan bahasa. Seorang guru sudah selayaknya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan santun kepada siswa. Selain itu, guru juga harus menghargai siswa, tidak suka terpancing amarah, tidak suka merendahkan, mengejek atau memojokkan peserta siswa dengan menggunakan bahasa yang tidak sepatasnya keluar dari mulutnya.
 5. Motivasi anak didik dengan cerita atau kisah. Memberikan motivasi melalui cerita atau kisah merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam penggunaan model *hypnoteaching*, ketika ada peserta didik yang sedang menghadapi masalah atau tidak bersemangat, guru bisa menasehati dan membimbingnya melalui cerita-cerita tanpa membuat anak didik merasa digurui.
 6. Peraga (bagi yang kinestetik) Salah satu unsur hipnosis dalam pembelajaran adalah peraga atau mengeluarkan ekspresi diri. Guru sebaiknya menggunakan bahasa tubuh yang baik dan menarik agar siswa merasa tertarik dan tidak bosan.
- Sebelumnya

guru harus menguasai materi terlebih dahulu. Dengan begitu, gaya mengajar guru pun akan menarik dihadapan siswa.

7. Jika ingin menguasai pikiran siswa, kuasai terlebih dahulu hatinya. Kuasai hati siswa dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, melakukan permainan, dan sebagainya. Dengan demikian guru akan menguasai pikiran peserta didik untuk memperoleh pengalamannya dalam belajar.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Hypnoteaching*

Menurut (Rahmawati, 2020) langkah-langkah pembelajaran dalam *hypnoteaching* untuk memecahkan soal cerita meliputi rangkaian kegiatan yang spesifik, yaitu :

1. Niat dan Motivasi Guru sebelum mengajar

Kesuksesan seseorang tergantung pada niat dalam dirinya untuk bersusah payah dan bekerja keras dalam mencapai kesuksesan tersebut. Niat yang dimaksud adalah kemauan keras pada diri guru untuk memberikan pelajaran yang berkualitas dan mampu memperbaiki kualitas belajar siswa. Niat guru sebelum mengajar dapat dilihat dari kesungguhannya dalam mempersiapkan dan menguasai model pembelajaran ataupun materi pembelajaran.

2. *Pacing*

Pacing berarti menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan orang lain, dalam hal ini adalah siswa. Dalam Hakim, dengan menggunakan alat EEG (*electro encephalo*

graph) gelombang pikiran terbagi menjadi empat kategori yaitu gelombang otak beta, gelombang otak alfa, gelombang otak theta, dan gelombang otak delta. Gelombang otak beta adalah kondisi saatseseorang sada sepenuhnya yaitu ketika seseorang beraktivitas dengan fokus lebih dari satu hal. Gelombang otak Aalfa adalah kondisi seseorang benar-benar dalam kondisi relaks dan fokus. Kondisi inilah yang dimaksud dengan kondisi hipnosis, yaitu saat seseorang mudah menyerap informasi secara maksimal tanpa adanya pikiran-pikiran lain yang mengganggu. Gelombang otak theta adalah kondisi seseorang berada dalam kondisi setengah tertidur atau disebut kondisi meditatif. Gelombang otak delta adalah kondisi seseorang dalam keadaan tidur pulas atau bisa dikatakan telah memasuki kondisi tidak sadarkan diri. *Pacing* bertujuan membangun kedekatan guru dengan peserta didik.

3. *Leading*

Leading berarti memimpin atau mengarahkan setelah proses *pacing* di lakukan. Setelah melakukan *pacing*, para siswa akan merasa nyaman dengan guru. Pada saat itulah hampir setiap apapun yang guru ucapkan atau tugaskan kepada mereka, akan dilakukan dengansuka rela dan bahagia. Sehingga sesulit apapun materinya, pikiran bawah sadar mereka akan menangkap materi pelajaran dengan mudah. Pada tahapan ini guru dapat memimpin peserta didik untuk fokus pada materi yang akan dipelajari. Selain itu guru bisa

memimpin siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan suasana yang nyaman dan menyenangkan.

4. Menggunakan kata-kata positif saat mengajar

Langkah berikutnya adalah langkah pendukung dalam melakukan *pacing* dan *leading*. Penggunaan kata positif ini sesuai dengan cara kerja pikiran bawah sadar yang tidak mau menerima kata negatif.

5. Memberikan pujian kepada siswa

Pujian merupakan *reward* peningkatan harga diri seseorang. Pujian merupakan salah satu cara untuk membentuk konsep diri seseorang. Pemberian pujian bisa dilakukan ketika siswa berhasil melakukan atau mencapai prestasi. Berikan pujian sekecil apapun bentuk prestasinya, termasuk ketika ia berhasil melakukan perubahan positif pada dirinya.

6. *Modeling*

Modeling adalah proses memberi tauladan melalui ucapan dan perilaku yang konsisten. Hal ini sangat perlu dan menjadi kunci model *hypnoteaching*. Setelah siswa merasa nyaman dengan guru maka diperlukam kepercayaan (*trust*) siswa kepada guru dengan perilaku guru yang konsisten melalui ucapan dan ajaran guru. Guruharus menjadi figur yang dipercaya.

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Hypnoteaching*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihannya masing-masing menurut (Hajar, 2021) kelebihan model pembelajaran *hypnoteaching* adalah:

1. Proses belajar menjadi lebih dinamis dan ada interaksi yang baik antara guru dan siswa.
2. Siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing siswa.
3. Proses pemberian keterampilan lebih banyak yang diberikan dalam *hypnoteaching*.
4. Proses pembelajaran dalam *hypnoteaching* lebih beragam.
5. Siswa dapat dengan mudah menguasai materi dengan mudah karena lebih termotivasi untuk belajar.
6. Pembelajaran bersifat aktif.
7. Pemantauan terhadap siswa lebih intensif
8. Siswa lebih dapat berimajinasi dan berfikir kreatif.
9. Siswa akan melakukan pembelajaran dengan senang hati.
10. Daya serap lebih cepat dan bertahan lama.
11. Siswa akan berkonsentrasi penuh terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Menurut (Ayu Faradillah, 2020) kelebihan model pembelajaran *hypnoteaching* adalah :

1. Kegiatan belajar mengajar menjadi interaktif.
2. Kemampuan imajinasi para siswa akan berkembang.
3. Kegiatan belajar mengajar lebih dinamis.
4. Daya serap siswa akan lebih cepat dan bertahan lama.

5. Memperlancar proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
6. Pemantauan terhadap siswa lebih intensif.

f. Kekurangan Model Pembelajaran *Hypnoteaching*

Selain mempunyai kelebihan, model pembelajaran *hypnoteaching* juga mempunyai kekurangan. Menurut (Hajar, 2021) kelemahan model pembelajaran *hypnoteaching* adalah :

1. Dipandang sebagai metode yang aneh.
2. Kurangnya pendidik untuk memberikan perhatian satu persatu kepada siswa.
3. Menyebabkan kecauan karena lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas.
4. Bukan model yang instan.
5. Perlu pelatihan *hypnoteaching*.
6. Masih sedikit yang menggunakan metode *hypnoteaching*.
7. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya metode *hypnoteaching*.
8. Kebanyakan siswa masih pasif dalam pembelajaran.

Menurut (Amor, 2019) kelemahan model pembelajaran *hypnoteaching* adalah :

1. Banyaknya siswa yang berada dalam suatu kelas, mengakibatkan para guru merasa kesulitan untuk memberikan

perhatian satu per satu kepada siswanya. Para guru perlu belajardan berlatih untuk menerapkan model *hypnoteaching* .

2. Model *hypnoteaching* masih tergolong metode baru dan belumbanyak dipakai oleh para guru di Indonesia.

2.1.3 Kemampuan Berhitung

a. Pengertian Kemampuan Berhitung

Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali mereka untuk bekal kehidupannya di masa depan dan saat ini adalah memberikan bekal kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Sari et al., 2020) Kemampuan berhitung adalah pijakan awal anak dalam mempelajari matematika disekolah. Anak perlu memahami kegiatan berhitung sebelum bisa memahami kegiatan lain dalam matematika. Menurut (Zuschaiya, 2021) kemampuan berhitung adalah salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa karena merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Kemampuan berhitung merupakan bagian penting dalam pembelajaran matematika dan menjadi salah satu prasyarat keterampilan matematika. Hal ini dikarenakan matematika diperlukan untuk membantu proses penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Sari et al., 2020) Kemampuan berhitung adalah kemampuan dasar anak dalam mempelajari matematika terkait pemahaman mengenal bilangan. Menurut (Nosa, 2022) kemampuan berhitung merupakan kemampuan melakukan pengajaran hitung, misalnya menjumlahkan, mengurangi, membagikan, mengalikan dengan menggunakan kemampuan manipulasi bilangan-bilangan dengan penalaran dan pemahaman.

Menurut (Latifah, 2023) kemampuan berhitung adalah kemampuan melakukan operasi hitung yaitu dapat melakukan penjumlahan, pengurangan perkalian, dan pembagian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan berhitung adalah kemampuan dasar dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, kemampuan yang penting pada pembelajaran matematika.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung

Menurut (Zuschaiya, 2021) kemampuan berhitung seorang anak dipengaruhi oleh faktor dalam (internal) dan faktor dari luar eksternal). faktor internal (dalam) yaitu faktor-faktor yang berasal dalam diri siswa yang meliputi kematangan emosi, motivasi (semangat), gaya belajar yang khas dari masing-masing siswa, serta minat dan bakat yang ada dalam diri siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal (luar) yang berpengaruh terhadap kemampuan berhitung siswa yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti pembelajaran yang membosankan, suasana pembelajaran di kelas, media pembelajaran yang kurang menarik, serta pembelajaran yang kurang memfasilitasi keberagaman siswa.

c. Indikator Kemampuan Berhitung

Menurut Sukardi dalam (Yantoro., 2020) kemampuan berhitung ialah kemampuan yang memerlukan penalaran dan keterampilan aljabar termasuk operasi hitung. Sehingga kemampuan berhitung memiliki beberapa indikator yakni :

1. Mampu menyelesaikan soal

Siswa mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan oleh guru dengan cekatan dan teliti.

2. Mampu membuat soal dan penyelesaiannya

Selain mampu mengerjakan soal siswa juga diharapkan mampu membuat soal dan mengerjakannya secara mandiri.

3. Mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal menggunakan media

4. Siswa mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal menggunakan media dengan benar tanpa ragu-ragu.

Menurut direktorat pembinaan taman kanak-kanak dan sekolah dasar dalam (Khairiah, 2022) indikator kemampuan berhitung diantaranya adalah :

1. Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi.

Menurut KBBI teliti berarti memeriksa secara seksama, sedangkan ketelitian adalah kesaksamaan atau kecermatan. Ketelitian adalah pemusatan perhatian atau pikiran dalam satu hal.

2. Memiliki kreatifitas dan imajinasi dan menciptakan sesuai secara spontan.

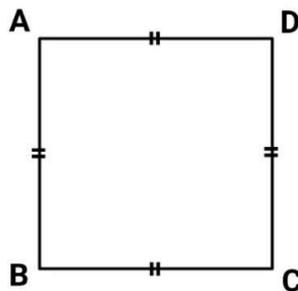
Memiliki kemampuan untuk menciptakan, daya cipta, perihal berkreasi, kekreatifan, dan menciptakan karya secara spontan.

3. Untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran.

2.1.4 Bangun Datar

Bangun datar merupakan bentuk bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar dibatasi oleh garis lurus atau garis lengkung. Banyak sekali contoh bangun datar dalam kehidupan-sehari, misalnya papan tulis, bendera, uang kertas, ujung panah, potongan pizza. Berdasarkan bentuknya, bangun datar terbagi menjadi dua, yaitu bangun datar segi banyak dan bangun datar yang bukan segi banyak. Dimana bangun datar segi banyak terdiri dari persegi, persegi panjang, segitiga, jajar genjang, trapesium dan belah ketupat. Sementara itu bangun datar yang bukan segi banyak adalah lingkaran dan setengah lingkaran. Namun pada pembahasan kali ini, peneliti akan membahas tentang bangun datar segi banyak. Bangun datar segi banyak :

3. Persegi



Gambar 2.1 Persegi

Persegi adalah jenis bangun datar dua dimensi yang memiliki empat sisi dengan ukuran sama panjang. Bangun datar persegi mempunyai empat titik sudut berbentuk sudut siku-siku. Persegi juga sering disebut bujur sangkar.

Sifat-sifat Persegi :

- a) Memiliki empat sisi sama panjang.
- b) Memiliki empat titik sudut 90 derajat.

- c) Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.
- d) Memiliki dua garis diagonal.
- e) Garis diagonalnya saling bertemu tegak lurus dan membentuk sudut siku-siku 90 derajat.
- f) Memiliki empat buah simetri lipat.
- g) Memiliki simetri putar tingkat empat.

Rumus Persegi :

- Keliling persegi (K) = $4 \times s$
- Luas Persegi (L) = $s \times s$
- Sisi Persegi jika diketahui kelilingnya
 $(s) = K \div 4$

Keterangan :

k = keliling
l = luas

s = sisi

4. Persegi panjang



Gambar 2.2 Persegi Panjang

Persegi panjang adalah jenis bangun datar dua dimensi yang mempunyai dua pasang sisi sejajar dan sama panjang serta memiliki empat titik sudut yang berbentuk sudut siku-siku. Sisi persegi panjang yang lebih panjang adalah panjangnya dan sisi yang lebih pendek adalah lebarnya.

Sifat-sifat Persegi Panjang :

- a) Memiliki empat sisi
- b) Memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang.
- c) Memiliki empat titik sudut siku-siku 90 derajat.
- d) Memiliki dua garis diagonal yang sama panjang.
- e) Memiliki dua buah simetri lipat.
- f) Memiliki simetri putar tingkat dua.

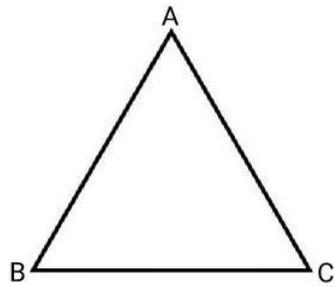
Rumus Persegi Panjang :

- Keliling persegi panjang (K) = $2 \times (p + l)$
- Luas persegi panjang (L) = $p \times l$
- Panjang persegi panjang jika diketahui kelilingnya (p) = $(K \div 2) - l$

Keterangan:

- l = lebar
- p = panjang
- k = keliling

5. Segitiga



Gambar 2.3 Segitiga

Segitiga adalah jenis bangun datar dua dimensi yang mempunyai tiga sisi dan memiliki tiga titik sudut. Jika seluruh besar sudut pada titik sudutnya dijumlahkan hasilnya 180 derajat.

Sifat-sifat Segitiga :

- a) Memiliki tiga sisi
- b) Memiliki tiga titik sudut
- c) Jumlah ketiga sudutnya adalah 180 derajat.

Rumus Segitiga :

- Keliling segitiga (K) = $s + s + s$
- Luas Segitiga (L) = $\frac{1}{2} \times a \times t$

Keterangan :

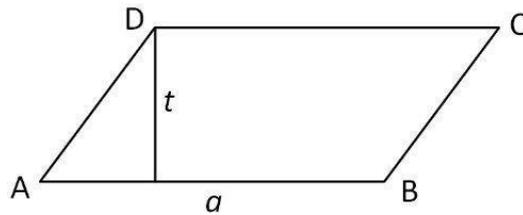
a = alas

t = tinggi

k = keliling

l = luas

6. Jajar genjang

**Gambar 2.4 Jajar Genjang**

Jajar Genjang adalah jenis bangun datar dua dimensi yang mempunyai dua pasang sisi yang sama panjang dan sejajar serta memiliki dua pasang sudut yang sama besar, yakni dua pasang sudut lancip dan dua pasang sudut tumpul.

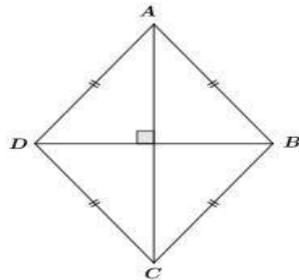
Sifat-sifat Jajar Genjang :

- a) Memiliki empat sisi
- b) Memiliki empat titik sudut.
- c) Memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang.
- d) Sudut-sudut yang berhadapan sama besar.
- e) Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip.
- f) Memiliki dua garis diagonal yang tidak sama panjang.
- g) Tidak memiliki simetri lipat.
- h) Memiliki simetri putar tingkat dua.

Rumus Jajar Genjang :

- Keliling jajar genjang (K) = $2 \times (a + b)$
- Luas jajar genjang (L) = $a \times t$

7. Belah ketupat



Gambar 2.5 Belah Ketupat

Belah ketupat adalah jenis bangun datar dua dimensi yang memiliki empat sisi yang sama panjang dan dua pasang sudut bukan siku-siku, dengan sudut yang saling berhadapan sama besar.

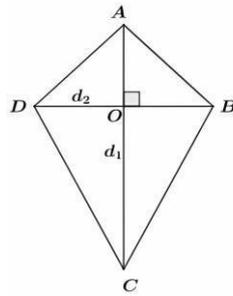
Sifat-sifat Belah ketupat :

- a) Memiliki empat buah sisi sama panjang
- b) Memiliki empat buah titik sudut.
- c) Sudut-sudut yang saling berhadapan sama besar.
- d) Memiliki dua garis diagonal.
- e) Garis diagonal saling berpotongan tegak lurus.
- f) Memiliki dua buah simetri lipat.
- g) Memiliki simetri putar tingkat dua.

Rumus Belah ketupat :

- Keliling belah ketupat (K) = $4 \times s$
- Luas Belah ketupat (L) = $\frac{1}{2} \times d1 \times d2$

8. Layang-layang



Gambar 2.6 Layang-layang

Layang-layang adalah jenis bangun datar yang mempunyai dua pasang sisi sama panjang dan memiliki sepasang sudut yang berhadapan sama besar.

Sifat-sifat Layang-layang :

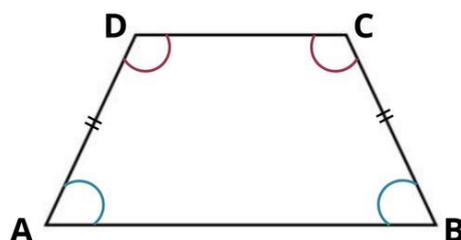
- a) Memiliki empat sisi.
- b) Memiliki empat titik sudut.
- c) Memiliki dua pasang sisi yang sama panjang.
- d) Memiliki dua sudut yang sama besarnya.
- e) Garis diagonalnya berpotongan tegak lurus.
- f) Memiliki satu simetri lipa

Rumus Layang-layang :

- Keliling layang-layang (K) = $2 \times (a + c)$
- Luas Layang-layang (L) = $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$

Keterangan :

9. Trapesium



Gambar 2.7 Trapezium

Trapezium adalah jenis bangun datar dua dimensi yang memiliki empat buah sisi, yaitu dua buah sisi sejajar yang tidak sama panjang dan dua buah sisi lainnya tidak sama panjang dan tidak sejajar.

Sifat-sifat Trapezium :

- a) Memiliki empat sisi dan Memiliki empat titik sudut.
- b) Memiliki sepasang sisi yang sejajar, tetapi tidak sama panjang.
- c) Sudut-sudut diantara sisi sejajar besarnya 180 derajat

Rumus Trapezium :

- Keliling trapesium (K) = $AB + BC + CD + DA$
- Luas trapesium (L) = $\frac{1}{2} \times (a + b) \times t$

2.2 Kerangka Konseptual

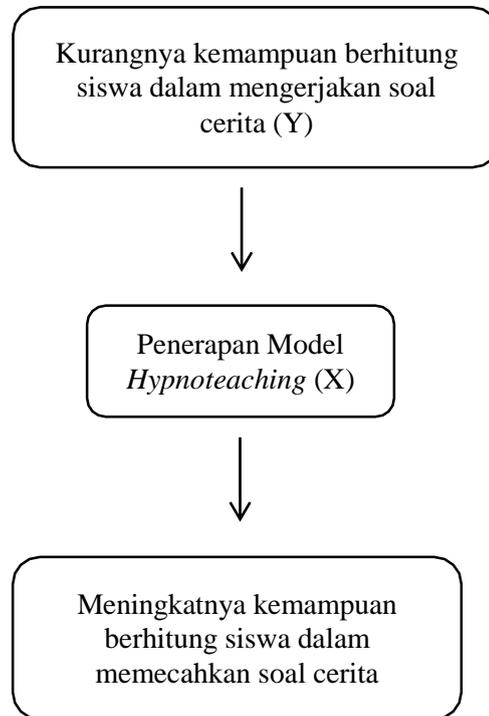
Menurut (Indra, 2022) kerangka konseptual adalah suatu alur logika yang berjalan didalam suatu penelitian. Namun, kerangka berpikir ilmiah juga bisa dibuat dalam bentuk poin-poin yang sesuai dengan variabel.

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan matematis mencakup kemampuan melakukan perhitungan dasar seperti mengubah bahasa verbal dari soal cerita ke dalam model matematika. menganggap pembelajaran berhitung sulit untuk dipelajari, keterampilan berhitung kurang diminati oleh anak-anak disekolah, karena membutuhkan konsentrasi yang tinggi, ketelitian dan kemampuan memecahkan masalah.

Mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan adanya usaha perbaikan pada pembelajaran matematika. Salah satunya yaitu dengan cara memperbaiki atau mengubah proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran. salah satu model yang termasuk pembelajaran *hypnoteaching*. Model pembelajaran *hypnoteaching* ini dalam pelaksanaannya membuat proses pembelajaran yang interaktif serta proses pembelajaran dengan pemantauan yang intensif. Menurut (Yantoro., 2020) melalui penerapan *hypnoteaching* dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Hypnoteaching* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah

Kemampuan berhitung (Y). Adapun jika digambarkan paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.8 Bagan Kerangka Berfikir

2.3 Hipotesis

Menurut (Yam, 2021) menyatakan bahwa Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ha : Terdapat perbedaan secara signifikan pada model pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.
2. Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada model pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah mengenai fenomena dapat konkrit, obyektif, rasional, dapat diukur dan sistematis. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisa data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Penelitian kuantitatif eksplanatif bertujuan untuk menguji sampel dari populasi dan menjelaskan pengaruh dari variabel viral marketing terhadap variabel keputusan pembelian konsumen.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 13 Medan Jl. KH. Syeikh Abdul Wahab Rokan No.80, Durian, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan pada bulan Januari 2024 sampai bulan Agustus 2024. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Bimbingan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perbaikan Proposal								
5.	Pelaksanaan Riset								
6.	Pengolahan Data								
7.	Penyusunan Skripsi								
8.	Bimbingan Skripsi								
9.	Sidang Skripsi								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Indra, 2022) populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan yang berjumlah 31 siswa. Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada taabel berikut :

Tabel 3.2 Populasi Distribusi Penerima Perlakuan

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	III	17	14	31

3.3.2 Sampel

Menurut (Indra, 2022) Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III yang menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut (Indra, 2022) mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan yang berjumlah 31 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Indra, 2022) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut (Indra, 2022) Variabel adalah setiap karakteristik, jumlah atau kuantitas yang dapat diukur dan dihitung. Jadi variabel adalah atribut atau objek yang memiliki variasi antara satu sama dengan lainnya.

Menurut (Indra, 2022) Variabel Penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Ini mengandung makna bahwa sesuatu atau konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut memiliki variabilitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis atau kategori.

- 1) “*Variabel Independent*” (variable bebas). Variabel ini sering disebut variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa

Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut (Indra, 2022) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penerapan model pembelajaran *hypnoteaching*.

- 2) “*Variabel dependent*” (variable terikat). Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut (Indra, 2022) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabelnya adalah Kemampuan berhitung (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas : Model pembelajaran *hypnoteaching* merupakan suatu kondisi pembelajaran dengan memakai sugesti-sugesti positif untuk lebih mudah memotivasi siswa. Di mana dalam penelitian ini siswa disugesti hal-hal positif dalam menyelesaikan soal cerita yang diberikan guru dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar.
2. Variabel Terikat : Kemampuan berhitung merupakan kemampuan dasar dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

3.6 Instrumen Tes

Menurut (Indra, 2022) Instrumen Penelitian adalah alat yang dipakai dalam

sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Bisa berupa angket, seperangkat soal tes, wawancara, lembar observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah cara yang digunakan atau evaluasi untuk mengukur dan penilaian seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai terhadap hasil belajar. Tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *hypnotecahing* terhadap kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan dalam bentuk soal essay sebanyak 10 soal, yang terdiri 10 soal cerita yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Dari data tes yang terkumpul ini akan dianalisis perolehan nilainya berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku disekolah adalah 70, kemudian nilai akhir dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Kuandar dalam (Setyaningsih, 2020) mengelompokkan perolehan penilaian belajar dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Kemampuan Berhitung

Presentase Nilai	Kriteria
86-100	Sangat Baik
75-85	Baik
56-74	Cukup
<55	Kurang

Adapun kriteria pemberian nilai kemampuan berhitung siswa dalam pemahaman soal cerita berdasarkan indikator dalam menyelesaikan soal cerita yaitu :

- 1) Menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanya
- 2) Merencanakan proses penyelesaian proses penyelesaian masalah
- 3) Mengerjakan rencana proses penyelesaian masalah
- 4) Mengecek kembali jawaban.

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Tingkat
3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar	3.10.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling bangun datar dengan satuan baku tertentu.	1-2	C1
		3-5	C2
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar.	4.10.1 Menentukan keliling bangun datar dengan satuan baku tertentu.	6-10	C3

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Indra, 2022) Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Validitas dalam penelitian ini meliputi validitas instrumen soal tes. Menurut (Rahmi, 2021) teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

N = banyaknya sampel

Dengan kriteria :

- a. Jika sig 2 tailed < 0,05, maka butir instrument tersebut valid
- b. Jika sig 2 tailed > 0,05, maka butir instrument tidak valid dan harus dihilangkan

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Indra, 2022) reliabilitas instrumen merujuk pada seberapa konsisten suatu instrumen dalam melakukan pengukuran. Ide pokok dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut (Rahmi, 2021) reliabilitas suatu konstruk dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha hasil pengujian SPSS nantinya dengan nilai > 0,60 sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir

σ^2 = Varian total

Kriteria pengujinya :

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni cronbach alpha > 0,60 maka instrument variabel adalah reliable (terpercaya)

- b. Jika nilai crambach alpha $< 0,60$ maka variabel tidak reliable (tidak dipercaya)
- c. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kendala suatu instrument penelitian. Berdasarkan kriteria pengujinya maka pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan crambach alpha, dikatakan reliable bila hasil alpha $> 0,60$.

3.7.3 Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji statistic t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan program software SPSS versi 22. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Tingkat signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Adapun pengujiannya sebagai berikut :

Jika thitung $>$ ttabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait. Jika thitung $<$ ttabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait. Berdasarkan nilai signifikan maka jika nilai

sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Validitas

Perolehan dari hasil uji validitas tes yang berjumlah 15 butir pertanyaan terhadap 31 responden yaitu siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan di analisis menggunakan korelasi *product moment* di aplikasi SPSS 22 mendapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes

Test	Person Correlation	Nilai Sign	Keterangan
1	0,482	0,013	Valid
2	0,899	0,000	Valid
3	0,012	0,952	Tidak Valid
4	0,638	0,000	Valid
5	0,161	0,432	Tidak Valid
6	0,458	0,018	Valid
7	0,671	0,000	Valid
8	0,646	0,000	Valid
9	0,489	0,011	Valid
10	0,050	0,809	Tidak Valid
11	0,612	0,001	Valid

12	0,136	0,507	Tidak Valid
13	0,482	0,013	Valid
14	0,389	0,050	Tidak Valid
15	0,696	0,000	Valid

Dari 15 butir pertanyaan yang telah di uji kepada responden, 10 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan 5 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Dalam mendapat hasil valid dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk mencari hasil valid dan tidak validnya tes dalam penggunaan model kooperatif tipe round table terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan tabel 4.1 terkait hasil uji validitas terhadap tes yang akan digunakan, maka 10 butir pertanyaan yang dinyatakan valid serta telah terpilihnya butir pertanyaan tersebut layak untuk diujikan kepada siswa dalam penelitian ini

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22, instrumen yang baik akan tetap konsisten jika dilakukan pengulangan dalam pengujian. Adapun hasil uji reliabilitas tes yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,428	10

Berdasarkan tabel 4.2 terkait hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,428 pada *point table Cronbach's Alpha*, dengan total butir pertanyaan sebanyak 10 butir pertanyaan. Maka nilai tersebut tergolong dalam kategori tinggi. Dapat dikatakan instrumen tes tersebut dapat dipercaya dan dapat diuji secara berulang.

4.1.3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Berikut hasil pengumpulan data penelitian :

Tabel 4.3 Data Penelitian (*Pretest*)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	R1	50	Tidak Tuntas
2	R2	40	Tidak Tuntas
3	R3	70	Tuntas
4	R4	40	Tidak Tuntas
5	R5	60	Tidak Tuntas
6	R6	60	Tidak Tuntas
7	R7	50	Tidak Tuntas
8	R8	60	Tidak Tuntas
9	R9	50	Tidak Tuntas
10	R10	80	Tuntas
11	R11	60	Tidak Tuntas
12	R12	60	Tidak Tuntas
13	R13	70	Tuntas
14	R14	70	Tuntas
15	R15	40	Tidak Tuntas

16	R16	60	Tidak Tuntas
17	R17	70	Tuntas
18	R18	60	Tidak Tuntas
19	R19	60	Tidak Tuntas
20	R20	40	Tidak Tuntas
21	R21	60	Tidak Tuntas
22	R22	50	Tidak Tuntas
23	R23	70	Tuntas
24	R24	80	Tuntas
25	R25	40	Tidak Tuntas
26	R26	60	Tidak Tuntas
27	R27	60	Tidak Tuntas
28	R28	50	Tidak Tuntas
29	R29	50	Tidak Tuntas
30	R30	40	Tidak Tuntas
31	R31	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1770	
Rata-Rata		57	
Maksimum		80	
Minimum		40	

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil kemampuan berhitung siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika dengan nilai rata-rata siswa 57 dengan kriteria cukup.

jumlah keseluruhan siswa adalah 31 orang, diketahui siswa yang tidak tuntas berdasarkan *pretest* diatas berjumlah 24 orang siswa dan yang tuntas berjumlah 7 orang siswa dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 80.

Dengan demikian, dapat disimpulkan jika kemampuan siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *hypnoteaching* masih dibawah yang diharapkan. Dalam meningkatkan kemampuan siswa, maka diperlukan perlakuan dengan melakukan pembelajaran lagi dengan menerapkan pembelajaran model *hypnoteaching*.

Tabel 4.4 Data Penelitian (*Posttest*)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	R1	70	Tuntas
2	R2	70	Tuntas
3	R3	100	Tuntas
4	R4	60	Tidak Tuntas
5	R5	80	Tuntas
6	R6	90	Tuntas
7	R7	80	Tuntas
8	R8	90	Tuntas
9	R9	80	Tuntas
10	R10	100	Tuntas
11	R11	80	Tuntas
12	R12	80	Tuntas
13	R13	90	Tuntas

14	R14	100	Tuntas
15	R15	70	Tuntas
16	R16	90	Tuntas
17	R17	100	Tuntas
18	R18	90	Tuntas
19	R19	80	Tuntas
20	R20	60	Tidak Tuntas
21	R21	90	Tuntas
22	R22	80	Tuntas
23	R23	90	Tuntas
24	R24	100	Tuntas
25	R25	70	Tuntas
26	R26	70	Tuntas
27	R27	80	Tuntas
28	R28	70	Tuntas
29	R29	80	Tuntas
30	R30	60	Tidak Tuntas
31	R31	80	Tuntas
Jumlah		2530	
Rata-Rata		82	
Maksimum		100	
Minimum		60	

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil kemampuan berhitung siswa setelah menerapkan model pembelajaran *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika dengan nilai rata-rata siswa 82 dengan kriteria baik. jumlah keseluruhan siswa adalah 31 orang, diketahui siswa yang tidak tuntas berdasarkan *posttest* diatas berjumlah 3 orang siswa dan siswa yang tuntas berjumlah 28 orang siswa dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung dan pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model *hypnoteaching*.

4.2 Uji Hipotesis

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. Pretest	28,666	5,234		5,477	,000
Posttest	,927	,090	,886	10,316	,000

a. Dependent Variable: X2

Dapat dilihat dari nilai signifikan tabel diatas adalah $0,000 < 0,05$, maka artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *hypnoteaching* terhadap kemampuan berhitung siswa dalam mengerjakan soal cerita di kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.

Dapat disimpulkan data dari tabel diatas menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hipotesis berbunyi terdapat perbedaan model *hypnoteaching* terhadap kemampuan berhitung siswa dalam mengerjakan soalcerita di SD Muhammadiyah 13 Medan, secara parsial diterima.

4.3 Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *hypnoteaching* terhadap kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Dari jumlah soal sebanyak 15 soal, terdapat 10 soal yang valid. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan. sebelum menerapkan model pembelajaran *hypnoteaching* adalah masih terbilang rendah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* siswa kelas III adalah 57 dengan kriteria cukup.

Kemudian, setelah diterapkan model pembelajaran *hypnoteaching* kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti dari hasil *posttest* yang dilakukan peneliti pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan sesudah diterapkannya model pembelajaran *hypnoteaching* dengan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas III adalah 82 dengan kriteria baik sehingga mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis data lembar tes yang telah diberikan kepada 31 reponden diperoleh nilai rata-rata *pretest* 57 dan nilai rata-rata *posttest* 82. Berarti nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Dari hasil uji hipotesis

menggunakan uji t (*regression*) diperoleh hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini berhasil menerapkan model pembelajaran *hypnoteaching*, karena peneliti menerapkan langkah-langkah model *hypnoteaching*. Penelitian ini juga berhasil dikarenakan para siswa yang semangat dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran, mudah beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan, dan siswa memperhatikan penjelasan guru dan teman sejawatnya.

Dilihat dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. Sehingga hasil hipotesis pada penelitian ini yaitu terhadap kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.

Jadi, kesimpulannya dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *hypnoteaching* terhadap kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan, dan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu penelitian, keterbatasan dalam pembuatan instrumen tes pada penelitian ini yang mengacu pada kemampuan berhitung yaitu termasuk ranah kognitif C1-C3, serta yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini lamanya penyusunan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan sebelum menerapkan model pembelajaran *hypnoteaching* adalah masih terbilang rendah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata pretest siswa kelas III adalah 57 dengan kriteria cukup.

Kemudian, setelah diterapkan model pembelajaran *hypnoteaching*, kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti dari hasil posttest yang dilakukan peneliti pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan sesudah diterapkannya model pembelajaran *hypnoteaching* dengan nilai rata-rata posttest siswa kelas III adalah 82 dengan kriteria baik.

Maka dari itu, dilihat dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. Sehingga hasil hipotesis pada penelitian ini yaitu terhadap kemampuan berhitung siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana

yang dapat digunakan untuk melakukan penerapan model pembelajaran *hypnoteaching*. Sehingga dalam penerapan model pembelajaran tersebut dapat lebih maksimal serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dalam penerapan model pembelajaran *hypnoteaching*. Sehingga penerapan model pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus serta agar tercapainya peningkatan siswa khususnya dalam kemampuan berhitung.
3. Bagi siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat dalam berhitung, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta lebih meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
4. Bagi peneliti lain diharapkan untuk menerapkan mata pelajaran lain sehingga dapat terlihat apakah model pembelajaran *hypnoteaching* dapat berhasil jika diterapkan pada mata pelajaran selain tematik, serta dapat mengembangkan teori yang berhubungan dengan model pembelajaran *hypnoteaching*.

DAFTAR PUSTAKA

- A Octavia, S. (2020). Model Model Pembelajaran. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Abdullah Sani, R. (2019). Strategi Belajar Mengajar.
- Akmaliyah, S. d. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas V. *Edutary (Education of Elementary School): Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 34.
- Amor, K. D. (2019). Penerapan Ethnomathematics dan Hypnoteaching Pada Mata Kuliah Matematika Kimia. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*.
- Anditiasari, N. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Abk (Tuna Rungu) dalMenyelesaikan Soal Cerita. *Mathline : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 183–194.
- Astuti, T. (2020). Effect of 3D Visualization on Students in The Method of Hypnoteaching Critical Thinking Skills and Scientific Attitude in Chemistry. *International Journal of Instruction*, 151–164.
- Ayu Faradillah, W. H. (2020). Pelatihan Pembelajaran Matematika yang Efektif melalui Metode Hypnoteaching. *Jurnal SOLMA*.
- Hajar, I. (2021). Hypnoteaching: Memaksimalkan Hasil Proses BelajarMengajar dengan Hipnoterapi. *Yogyakarta: Diva Press*.
- Indra, P. (2022). Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik. (Akrim & S. Emilda (eds.)).
- Istarani. (2019). Model pembelajaran Inovatif.
- Latifah, U. &. (2023). Peningkatan Kemampuan Berhitung melalui Model Discovery Learning pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri. 4(1), 39–50.
- Lestari, S. (2022). Kajian Konsep Merdeka Belajar dari Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1349-1358.
- Lismalinda, L. &. (2019). he Influence of Hypnoteaching Method on Students' Reading Motivation and Achievement in Secondary School. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 4(1), 35-45.
- Nosa, N. E. (2022). Pengembangan Media Botol Perkalian (Bolian) pada Pembelajaran Matematika dengan Materi Perkalian menggunakan Pendekatan CIRC. *LJESE: Linggau Journal of Elementary School*, 2(3), 77–86.
- Rahmawati, H. &. (2020). Jurnal Formatif 5(1): 83-90, 2015 ISSN: 2088-351X Hasbullah & Rahmawati – Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching ... - 83 -

PENGARUH PENERAPAN METODE HYPNOTEACHING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI.
Jurnal Formatif, 83-90.

- Rahmi, R. &. (2021). Statistika Penelitian Pendidikan : Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS. *Kencana*.
- Roswendi, A. S. (2020). Characters in hypno teaching and neuroscience: an overview. *JurnalKonseling dan Pendidikan*, 8(3), 138-144.
- Sari, N. M. (2020). Pengembangan Media Permainan Mipon's Daily untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 831.
- Setyaningsih, S. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 144–156.
- Simorangkir, L. &. (2021). he Effect of Hypno-Teaching Toward Ability of Critical Thinking Students 2nd Level of Nursing Study Program, Stikes Santa Elisabeth Medan. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 4(2), 189-197.
- Suardi, M. (2020). Model Pembelajaran Dan Displin Belajar Di Sekolah.
- Supardi. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. *Jakarta: Bumi Aksara*. Volkers. (2019). No TitleEAENH. *Ayaaη*, 8(5), 55.
- UMSU PRESS*.
- Yam, J. H. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yantoro., H. S. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas V Sekolah Dasar . *ADI WIDYA : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 189–194.
- Zuschaiya, D. W. (2021). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Kemampuan Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(3), 517–528.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 7 : Perkembangan Teknologi

Subtema 4 : Perkembangan Teknologi Transportasi

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar 4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar	3.10.1. Menjelaskan pengertian keliling bangun secara runtut dan tepat memiliki simetri lipat dengan tepat 4.10.1 Menunjukkan keliling bangun datar dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih menentukan keliling bangun datar • Menyelesaikan permasalahan matematika terkait keliling bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami keliling bangun datar • Menyelesaikan masalah terkait keliling bangun datar • Memecahkan masalah matematika terkait keliling bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Penilaian pengetahuan • Penilaian keterampilan 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa • Buku guru

				<ul style="list-style-type: none">• Menentukan keliling bangundatar			
--	--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Emy Wahyuni, S.Pd

NIKTAM : 946914

Peneliti

Anggi Pratiwi

NPM : 2002090074

Guru Wali Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Syahnidar".

Syahnidar, S.Pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MODEL PEMBELAJARAN *HYPNOTEACHING*

Satuan Pendidikan : SD MUHAMMADIYAH 13 MEDAN

Kelas III

Tema : 7 (Perkembangan Teknologi)

Subtema : 4 (Perkembangan Teknologi Transformasi)

Pembelajaran 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar

4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar.

C. Indikator

3.10.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling bangun datar dengan satuan baku tertentu.

4.10.1 Menentukan keliling bangun datar dengan satuan baku tertentu.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam bangun datar dengan tepat
2. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar dengan benar
3. Siswa dapat mengidentifikasi unsur dan sifat bangun datar dengan benar
4. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama, menghargai teman, percaya diri, dan tanggung jawab dengan baik.

E. Materi Ajar

Bangun datar sederhana

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam• Guru menanyakan kabar siswa serta mnegajak semua siswa untuk berdoa.• Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi lembar kehadiran siswa• Guru (niat) mengkondisikan suasana belajar dengan relaksasi, memotivasi (kata-kata positif) kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>hypnoteaching</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">➢ Orientasi masalah : Guru meminta (<i>leading</i>) peserta didik untuk mengamati gambar bangun datar➢ Mengorganisasi masalah : Guru memfasilitasi (<i>pacing</i>) siswa bekerja sama dalam kelompok untuk merumusan soal cerita bangun datar	50 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan penyelidikan individual atau kelompok : Siswa melakukan penyelidikan tentang soal cerita bangun datar dengan bimbingan guru (<i>leading</i>) dengan mengumpulkan informasi, kemudian berbagi informasi yang diperoleh dengan teman lainnya dalam kelompok yang telah ditetapkan. Hasil diskusi tersebut di tuangkan ke dalam LK yang telah disediakan. ➤ Mengembangkan dan menyajikan hasil karya : Siswa dengan bimbingan guru mengolah dan mengembangkan hasil penyelidikan yang dituangkan ke dalam LK dengan mengembangkannya melalui rumus-rumus baru. Siswa menyajikan hasil diskusi melalui presentasi di depan kelas untuk bertukar pikiran tentang soal cerita bangundatar. Kelompok lain mendengar kelompok yang presentasi dan memberikan tanggapan. Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok. ➤ Refleksi : Guru bertanya apakah siswa mengerti dan senang dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar (<i>sharing</i>). Guru mengajak siswa untuk relaksasi dengan bernyanyi dan bermain game . ➤ Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah : Diskusi kelas dengan di bantu guru (<i>modeling</i>) sebagai moderator dan fasilitator untuk menganalisis dampak perubahan sosial budaya dan memecahkan masalah akibat dampak tersebut, kemudian mengevaluasi proses pemecahan masalahnya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru (<i>pacing</i>) membuat kesimpulan atau rangkuman materi dan melakukan refleksi terkait proses pembelajaran • Mengajak semua siswa untuk berdoa • Guru mengucapkan salam 	10 menit

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : Praja Muda Karana Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
2. Musik relaksasi
3. Gambar bangun datar

H. Model Pembelajaran

Model pembelajaran hypnoteaching

I. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

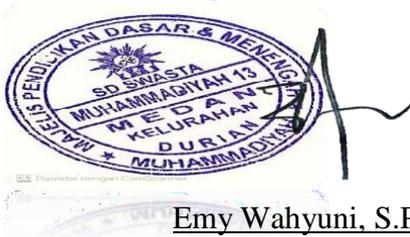
J. Aspek Penilaian

Penilaian pengetahuan : Tes Essay

Penilaian kemampuan berhitung : Tes Essay

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Emy Wahyuni, S.Pd

NIKTAM : 946914

Peneliti

Anggi Pratiwi

NPM : 2002090074

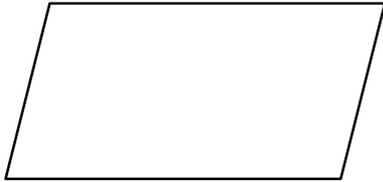
Guru Wali Kelas



Syahnidar, S.Pd

Lampiran 3

**Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)**



1. Bangun datar di atas merupakan gambar bangun datar ...
 - a. Persegi
 - b. Jajar genjang
 - c. Segitiga
 - d. Belah ketupat

2. Bangun datar yang memiliki 3 titik sudut adalah ...
 - a. Segitiga
 - b. Belah ketupat
 - c. Persegi
 - d. Persegi panjang

3. Berikut ini sifat-sifat persegi, kecuali ...
 - a. Memiliki sama sisi yang sama panjang
 - b. Memiliki empat titik sudut 90 derajat
 - c. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
 - d. Memiliki tiga titik sudut

4. Aca memiliki sebuah bingkai foto yang berbentuk persegi . Jika panjang masing-masing sisinya adalah 20 cm. Tentukan keliling bingkai tersebut!
 - a. 550 cm
 - b. 500 cm
 - c. 450 cm
 - d. 80 cm

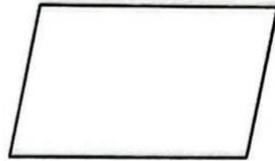
5. Cindy memiliki sebuah papantulis berbentuk persegi panjang dengan panjang 40 cm dan lebar 20 cm. Maka keliling papantulis tersebut adalah ...
 - a. 170 cm
 - b. 150 cm
 - c. 120 cm
 - d. 130 cm

6. Fatimah dibelikan ibu buku gambar persegi panjang dengan panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Maka keliling buku gambar Fatimah adalah ...
 - a. 80 cm
 - b. 40 cm
 - c. 20 cm
 - d. 60 cm
7. Anggi memasang papan reklame berbentuk segitiga dengan sisi 40 cm. Berapakah keliling reklame tersebut ...
 - a. 130 cm
 - b. 140 cm
 - c. 120 cm
 - d. 150 cm
8. Agus memiliki timbangan berbentuk persegi dengan panjang sisi 8 cm. Maka berapakah keliling timbangan Agus ...
 - a. 30 cm
 - b. 36 cm
 - c. 32 cm
 - d. 24 cm
9. Layla membelikan adiknya mainan berupa layang-layang dengan panjang sisi atas 8 cm dan panjang sisi bawah 12 cm. Maka keliling layang-layang tersebut adalah ...
 - a. 20cm
 - b. 40 cm
 - c. 70 cm
 - d. 60 cm
10. Gilang memiliki hiasan dinding berbentuk belah ketupat dengan masing-masing sisi sama panjang 15 cm. Maka keliling hiasan dinding tersebut adalah ...
 - a. 25 cm
 - b. 30 cm
 - c. 60 cm
 - d. 80 cm

LEMBAR INSTRUMEN (SOAL)

Nadira

60



1. Bangun datar di atas merupakan gambar bangun datar ...
 a. Persegi
 b. Jajar genjang
 c. Segitiga
 d. Belah ketupat
2. Bangun datar yang memiliki 3 titik sudut adalah ...
 a. Segitiga
 b. Belah ketupat
 c. Persegi
 d. Persegi panjang
3. Berikut ini sifat-sifat persegi, kecuali ...
 a. Memiliki sama sisi yang sama panjang
 b. Memiliki empat titik sudut 90 derajat
 c. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
 d. Memiliki tiga titik sudut
4. Aca memiliki sebuah bingkai foto yang berbentuk persegi . Jika panjang masing-masing sisinya adalah 20 cm. Tentukan keliling bingkai tersebut!
 a. 550 cm
 b. 500 cm
 c. 450 cm
 d. 80 cm
5. Cindy memiliki sebuah papantulis berbentuk persegi panjang dengan panjang 40 cm dan lebar 20 cm. Maka keliling papantulis tersebut adalah ...
 a. 170 cm
 b. 150 cm
 c. 120 cm
 d. 130 cm

6. Fatimah dibelikan ibu buku gambar persegi panjang dengan panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Maka keliling buku gambar Fatimah adalah ...

- a. 80 cm
- b. 40 cm
- c. 20 cm
- d. 60 cm

Dik: $P = 20 \text{ cm}$
 $l = 10 \text{ cm}$
 Dit: $k = ?$
 Jawab: $k = 2 \times (20 + 10)$
 $= 2 \times (30)$
 $= 60 \text{ cm}$

7. Anggi memasang papan reklame berbentuk segitiga dengan sisi 40 cm. Berapakah keliling reklame tersebut ...

- a. 130 cm
- b. 140 cm
- c. 120 cm
- d. 150 cm

Dik: $s_1 = s_2 = s_3 = 40 \text{ cm}$
 Dit: keliling
 Jawab: $k = s_1 + s_2 + s_3$
 $k = 40 + 40 + 40$

8. Agus memiliki timbangan berbentuk persegi dengan panjang sisi 8 cm. Maka berapakah keliling timbangan Agus ...

- a. 30 cm
- b. 36 cm
- c. 32 cm
- d. 24 cm

Dik: $s_1 = s_2 = s_3 = s_4 = 8 \text{ cm}$
 Dit: keliling
 Jawab: $k = 4 \times s$
 $= 4 \times 8$
 $= 32 \text{ cm}$

9. Layla membelikan adiknya mainan berupa layang-layang dengan panjang sisi atas 8 cm dan panjang sisi bawah 12 cm. Maka keliling layang-layang tersebut adalah ...

- a. 20 cm
- b. 40 cm
- c. 70 cm
- d. 60 cm

Dik: Panjang sisi atas $s_1 = 8 \text{ cm}$
 Panjang sisi bawah $s_2 = 12 \text{ cm}$
 Dit: keliling?
 Jawab: $k = 2 \times (s_1 + s_2)$

10. Gilang memiliki hiasan dinding berbentuk belah ketupat dengan masing-masing sisi sama panjang 15 cm. Maka keliling hiasan dinding tersebut adalah ...

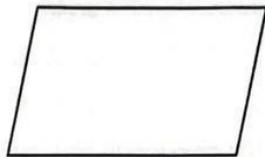
- a. 25 cm
- b. 30 cm
- c. 60 cm
- d. 80 cm

Dik: $s = 15 \text{ cm}$
 Dit: $k = ?$
 $k = 4 \times s$
 $k = 4 \times 15$
 $k = 60 \text{ cm}$

$k = 2 \times (15 + 15)$
 $= 2 \times (30)$
 $= 60 \text{ cm}$

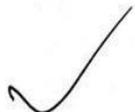
Duma

LEMBAR INSTRUMEN (SOAL)



1. Bangun datar di atas merupakan gambar bangun datar ...

- a. Persegi
- b. Jajar genjang
- c. Segitiga
- d. Belah ketupat



2. Bangun datar yang memiliki 3 titik sudut adalah ...

- a. Segitiga
- b. Belah ketupat
- c. Persegi
- d. Persegi panjang



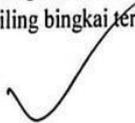
3. Berikut ini sifat-sifat persegi, kecuali ...

- a. Memiliki sama sisi yang sama panjang
- b. Memiliki empat titik sudut 90 derajat
- c. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
- d. Memiliki tiga titik sudut



4. Aca memiliki sebuah bingkai foto yang berbentuk persegi. Jika panjang masing-masing sisinya adalah 20 cm. Tentukan keliling bingkai tersebut!

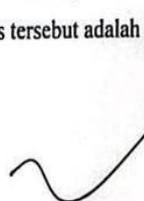
- a. 550 cm
- b. 500 cm
- c. 450 cm
- d. 80 cm



Dik = sisi = 20 cm
Dit = keliling?
Jawab = 4×20
 $4 \times 20 = 80 \text{ cm}$

5. Cindy memiliki sebuah papantulis berbentuk persegi panjang dengan panjang 40 cm dan lebar 20 cm. Maka keliling papantulis tersebut adalah

- a. 170 cm
- b. 150 cm
- c. 120 cm
- d. 130 cm



Dik = Panjang = 40 cm
Lebar = 20 cm
Dit keliling?
Jawab =
 $K = 2 \times (P + L)$
 $= 2 \times (40 + 20)$
 $= 2 \times (60)$
 $= 120$

6. Fatimah dibelikan ibu buku gambar persegi panjang dengan panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Maka keliling buku gambar Fatimah adalah ...

- a. 80 cm
- b. 40 cm
- c. 20 cm
- d. 60 cm

Dik = $p = 20$ cm
 $l = 10$
 Dit = k ?
 Jawaban = $2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (20 + 10)$
 $= 60$ cm

7. Anggi memasang papan reklame berbentuk segitiga dengan sisi 40 cm. Berapakah keliling reklame tersebut ...

- a. 130 cm
- b. 140 cm
- c. 120 cm
- d. 150 cm

Dik = sisi = 40 cm
 Dit = keliling ?
 Jwb =
 $k = s + s + s$
 $k = 40 + 40 + 40$
 $k = 120$ cm

8. Agus memiliki timbangan berbentuk persegi dengan panjang sisi 8 cm. Maka berapakah keliling timbangan Agus ...

- a. 30 cm
- b. 36 cm
- c. 32 cm
- d. 24 cm

Dik = sisi = 8 cm
 Dit = keliling ?
 Jwb
 $k = 4 \times s$
 $k = 4 \times 8$
 $k = 32$ cm

9. Layla membelikan adiknya mainan berupa layang-layang dengan panjang sisi atas 8 cm dan panjang sisi bawah 12 cm. Maka keliling layang-layang tersebut adalah ...

- a. 20 cm
- b. 40 cm
- c. 70 cm
- d. 60 cm

Dik = panjang sisi atas = 8 cm
 panjang sisi bawah = 12 cm
 Dit = keliling ?
 Jawab
 $k = 2 \times (p + l)$
 $k = 2 \times (8 + 12)$
 $k = 2 \times (20)$
 $k = 40$ cm

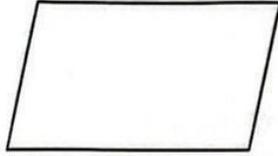
10. Gilang memiliki hiasan dinding berbentuk belah ketupat dengan masing-masing sisi sama panjang 15 cm. Maka keliling hiasan dinding tersebut adalah ...

- a. 25 cm
- b. 30 cm
- c. 60 cm
- d. 80 cm

Dik = $s = 15$ cm
 Dit = k ?
 Jawab =
 $k = 4 \times s$
 $k = 4 \times 15$
 $k = 60$ cm

LEMBAR INSTRUMEN (SOAL)

Mika



90

1. Bangun datar di atas merupakan gambar bangun datar ...

- a. Persegi
- b. Jajar genjang
- c. Segitiga
- d. Belah ketupat



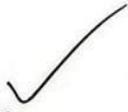
2. Bangun datar yang memiliki 3 titik sudut adalah ...

- a. Segitiga
- b. Belah ketupat
- c. Persegi
- d. Persegi panjang



3. Berikut ini sifat-sifat persegi, kecuali ...

- a. Memiliki sama sisi yang sama panjang
- b. Memiliki empat titik sudut 90 derajat
- c. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
- d. Memiliki tiga titik sudut



4. Aca memiliki sebuah bingkai foto yang berbentuk persegi. Jika panjang masing-masing sisinya adalah 20 cm. Tentukan keliling bingkai tersebut!

- a. 550 cm
- b. 500 cm
- c. 450 cm
- d. 80 cm



Dik = sisi = 20 cm
 Dit = keliling?
 Jawab = $4 \times s$
 $4 \times 20 = 80 \text{ cm}$

5. Cindy memiliki sebuah papantulis berbentuk persegi panjang dengan panjang 40 cm dan lebar 20 cm. Maka keliling papantulis tersebut adalah: ..

- a. 170 cm
- b. 150 cm
- c. 120 cm
- d. 130 cm



Dik = panjang = 40 cm
 lebar = 20 cm
 Dit keliling?
 Jawab =
 $K = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (40 + 20)$
 $= 2 \times (60)$
 $= 120$

6. Fatimah dibelikan ibu buku gambar persegi panjang dengan panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Maka keliling buku gambar Fatimah adalah

- a. 80 cm
- b. 40 cm
- c. 20 cm
- d. 60 cm

Dik $2p = 20$ cm
 $l = 10$ cm
 Dit = k?
 $Jwb = 2 \times (p + l) = 2 \times (20 + 10)$
 $= 2 \times (30)$
 $= 60$ cm

7. Anggi memasang papan reklame berbentuk segitiga dengan sisi 40 cm. Berapakah keliling reklame tersebut

- a. 130 cm
- b. 140 cm
- c. 120 cm
- d. 150 cm

Dik = sisi = 40 cm
 Dit = keliling?
 Jwb $k = 3 \times s$
 $k = 40 + 40 + 40$
 $k = 120$ cm

8. Agus memiliki timbangan berbentuk persegi dengan panjang sisi 8 cm. Maka berapakah keliling timbangan Agus

- a. 30 cm
- b. 36 cm
- c. 32 cm
- d. 24 cm

Dik = 4 sisi = 8 cm
 Dit = keliling?
 Jwb $k = 4 \times s$
 $= 4 \times 8$
 $= 32$ cm

9. Layla membelikan adiknya mainan berupa layang-layang dengan panjang sisi atas 8 cm dan panjang sisi bawah 12 cm. Maka keliling layang-layang tersebut adalah

- a. 20 cm
- b. 40 cm
- c. 70 cm
- d. 60 cm

Dik = panjang sisi atas = 8 cm
 dan panjang sisi bawah = 12 cm
 Dit = keliling? jwb

10. Gilang memiliki hiasan dinding berbentuk belah ketupat dengan masing-masing sisi sama panjang 15 cm. Maka keliling hiasan dinding tersebut adalah ...

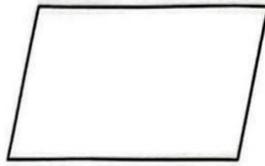
- a. 25 cm
- b. 30 cm
- c. 60 cm
- d. 80 cm

Dik = $s = 15$ cm
 Dit k?
 jawab
 $k = 4 \times s$
 $k = 4 \times 15$
 $k = 60$ cm

$k = 2 \times (s \text{ atas} + s \text{ bawah})$
 $= 2 \times (8 + 12)$
 $= 2 \times (20)$
 $= 40$ cm

LEMBAR INSTRUMEN (SOAL)

Yogi



90

1. Bangun datar di atas merupakan gambar bangun datar ...
 - a. Persegi
 - b. Jajar genjang
 - c. Segitiga
 - d. Belah ketupat

2. Bangun datar yang memiliki 3 titik sudut adalah ...
 - a. Segitiga
 - b. Belah ketupat
 - c. Persegi
 - d. Persegi panjang

3. Berikut ini sifat-sifat persegi, kecuali ...
 - a. Memiliki sama sisi yang sama panjang
 - b. Memiliki empat titik sudut 90 derajat
 - c. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
 - d. Memiliki tiga titik sudut

4. Aca memiliki sebuah bingkai foto yang berbentuk persegi. Jika panjang masing-masing sisinya adalah 20 cm. Tentukan keliling bingkai tersebut!

Diketahui = 20 cm
 Ditanya = keliling
 jawab = 80
 $4 \times 20 = 80$

 - a. 550 cm
 - b. 500 cm
 - c. 450 cm
 - d. 80 cm

5. Cindy memiliki sebuah papantulis berbentuk persegi panjang dengan panjang 40 cm dan lebar 20 cm. Maka keliling papantulis tersebut adalah ...

Dik = panjang = 40 cm
 lebar = 20 cm
 Dit = keliling
 jawab = 120
 $k = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (40 + 20)$
 $= 2 \times (60)$
 $= 120$

 - a. 170 cm
 - b. 150 cm
 - c. 120 cm
 - d. 130 cm

6. Fatimah dibelikan ibu buku gambar persegi panjang dengan panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Maka keliling buku gambar Fatimah adalah

- a. 80 cm
- b. 40 cm
- c. 20 cm
- d. 60 cm

Dik = p = 20 cm
 l = 10
 Dit = k?
 Jawab = $2 \times (20 + 10)$
 $= 2 \times (30) = 60 \text{ cm}$

7. Anggi memasang papan reklame berbentuk segitiga dengan sisi 40 cm. Berapakah keliling reklame tersebut

- a. 130 cm
- b. 140 cm
- c. 120 cm
- d. 150 cm

Dik = sisi = 40 cm
 Dit = keliling?
 Jawab =
 $k = s + s + s$
 $k = 40 + 40 + 40$
 $k = 120 \text{ cm}$

8. Agus memiliki timbangan berbentuk persegi dengan panjang sisi 8 cm. Maka berapakah keliling timbangan Agus

- a. 30 cm
- b. 36 cm
- c. 32 cm
- d. 24 cm

Dik = sisi = 40 cm
 Dit = keliling?
 Jawab =
 $k = s + s + s + s$
 $k = 40 + 40 + 40$
 $k = 120 \text{ cm}$

9. Layla membelikan adiknya mainan berupa layang-layang dengan panjang sisi atas 8 cm dan panjang sisi bawah 12 cm. Maka keliling layang-layang tersebut adalah ...

- a. 20 cm
- b. 40 cm
- c. 70 cm
- d. 60 cm

Dik: Panjang sisi = 8 cm
 Dit: keliling?
 Jawab =
 $k = 2 \times (s \text{ atas} + s \text{ bawah})$
 $k = 2 \times (8 + 12)$
 $k = 2 \times 20 = 40 \text{ cm}$

10. Gilang memiliki hiasan dinding berbentuk belah ketupat dengan masing-masing sisi sama panjang 15 cm. Maka keliling hiasan dinding tersebut adalah ...

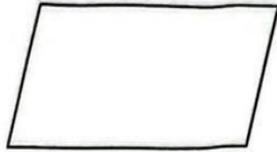
- a. 25 cm
- b. 30 cm
- c. 60 cm
- d. 80 cm

Dik: s = 15 cm
 Dit: k?
 Jawab =
 $k = 4 \times s$
 $k = 4 \times 15 = 60 \text{ cm}$

Akbar

LEMBAR INSTRUMEN (SOAL)

90



1. Bangun datar di atas merupakan gambar bangun datar ...

- a. Persegi
- b. Jajar genjang
- c. Segitiga
- d. Belah ketupat



2. Bangun datar yang memiliki 3 titik sudut adalah ...

- a. Segitiga
- b. Belah ketupat
- c. Persegi
- d. Persegi panjang



3. Berikut ini sifat-sifat persegi, kecuali ...

- a. Memiliki sama sisi yang sama panjang
- b. Memiliki empat titik sudut 90 derajat
- c. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
- d. Memiliki tiga titik sudut



4. Aca memiliki sebuah bingkai foto yang berbentuk persegi. Jika panjang masing-masing sisinya adalah 20 cm. Tentukan keliling bingkai tersebut!

- a. 550 cm
- b. 500 cm
- c. 450 cm
- d. 80 cm



Dik = Sisi = 20 cm
dit = keliling?
jawab = $4 \times 20 = 80$

5. Cindy memiliki sebuah papantulis berbentuk persegi panjang dengan panjang 40 cm dan lebar 20 cm. Maka keliling papantulis tersebut adalah

- a. 170 cm
- b. 150 cm
- c. 120 cm
- d. 130 cm



Dik = Panjang = 40 cm
lebar = 20 cm
dit = keliling??
jawab =
 $K = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (40 + 20)$
 $= 2 \times 60$
 $= 120$

6. Fatimah dibelikan ibu buku gambar persegi panjang dengan panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Maka keliling buku gambar Fatimah adalah .
 Dik = p = 20 cm
 l = 10 cm
 Dit = k?
- Jawab $2 \times (p + l)$
- ~~a. 80 cm~~
 b. 40 cm
 c. 20 cm
 d. 60 cm

7. Anggi memasang papan reklame berbentuk segitiga dengan sisi 40 cm. Berapakah keliling reklame tersebut.
 Dik = sisi = 40 cm
 Dit = keliling?
- Jawab
 $k = s + s + s$
 $k = 40 + 40 + 40$
 $k = 120 \text{ cm}$
- ~~a. 130 cm~~
 b. 140 cm
 c. 120 cm
 d. 150 cm

8. Agus memiliki timbangan berbentuk persegi dengan panjang sisi 8 cm. Maka berapakah keliling timbangan Agus.
 Dik = sisi 8 cm
 Dit = keliling?
- Jawab
 $k = 4 \times s$
 $= 4 \times 8$
 $= 32 \text{ cm}$
- ~~a. 30 cm~~
 b. 36 cm
 c. 32 cm
 d. 24 cm

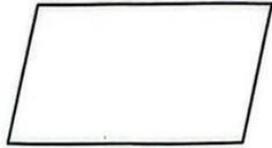
9. Layla membelikan adiknya mainan berupa layang-layang dengan panjang sisi atas 8 cm dan panjang sisi bawah 12 cm. Maka keliling layang-layang tersebut adalah.
- Dik = keliling
 Jawab
 $k = 2 \times (\text{sisi atas} + \text{sisi bawah})$
 $= 2 \times (8 + 12)$
 $= 2 \times (20)$
- ~~a. 20 cm~~
 b. 40 cm
 c. 70 cm
 d. 60 cm

10. Gilang memiliki hiasan dinding berbentuk belah ketupat dengan masing-masing sisi sama panjang 15 cm. Maka keliling hiasan dinding tersebut adalah.
- Dik = 4 x 15 cm
 Dit = k?
- Jawab
 $k = 4 \times s$
 $k = 4 \times 15$
 $k = 60 \text{ cm}$
- ~~a. 25 cm~~
 b. 30 cm
 c. 60 cm
 d. 80 cm

LEMBAR INSTRUMEN (SOAL)

Hafiz

100



1. Bangun datar di atas merupakan gambar bangun datar ...
 - a. Persegi
 - b. Jajar genjang
 - c. Segitiga
 - d. Belah ketupat

2. Bangun datar yang memiliki 3 titik sudut adalah ...
 - a. Segitiga
 - b. Belah ketupat
 - c. Persegi
 - d. Persegi panjang

3. Berikut ini sifat-sifat persegi, kecuali ...
 - a. Memiliki sama sisi yang sama panjang
 - b. Memiliki empat titik sudut 90 derajat
 - c. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
 - d. Memiliki tiga titik sudut

4. Aca memiliki sebuah bingkai foto yang berbentuk persegi. Jika panjang masing-masing sisinya adalah 20 cm. Tentukan keliling bingkai tersebut!

Dik = sisi = 20 cm
 Dit = keliling?
 Jawab = 4 x s
 $4 \times 20 = 80 \text{ cm}$

5. Cindy memiliki sebuah papantulis berbentuk persegi panjang dengan panjang 40 cm dan lebar 20 cm. Maka keliling papantulis tersebut adalah ...

Dik = panjang = 40 cm
 LP lebar = 20 cm
 Dit = keliling =
 Jawab =
 $K = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (40 + 20)$
 $= 120$

6. Fatimah dibelikan ibu buku gambar persegi panjang dengan panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Maka keliling buku gambar Fatimah adalah

- a. 80 cm
- b. 40 cm
- c. 20 cm
- d. 60 cm

Dik: $P = 20 \text{ cm}$
 $l = 10 \text{ cm}$
 Dit: $k = ?$
 Jawab: $k = 2 \times (P + l) = 2 \times (20 + 10)$
 $= 2 \times (30)$
 $= 60 \text{ cm}$

7. Anggi memasang papan reklame berbentuk segitiga dengan sisi 40 cm. Berapakah keliling reklame tersebut

- a. 130 cm
- b. 140 cm
- c. 120 cm
- d. 150 cm

Dik: $s_1 = s_2 = s_3 = 40 \text{ cm}$
 Dit: keliling?
 Jawab:
 $k = s_1 + s_2 + s_3$
 $k = 40 + 40 + 40$
 $k = 120 \text{ cm}$

8. Agus memiliki timbangan berbentuk persegi dengan panjang sisi 8 cm. Maka berapakah keliling timbangan Agus

- a. 30 cm
- b. 36 cm
- c. 32 cm
- d. 24 cm

Dik: $s_1 = s_2 = s_3 = s_4 = 8 \text{ cm}$
 Dit: keliling?
 Jawab:
 $k = 4 \times s$
 $k = 4 \times 8 = 32 \text{ cm}$

9. Layla membelikan adiknya mainan berupa layang-layang dengan panjang sisi atas 8 cm dan panjang sisi bawah 12 cm. Maka keliling layang-layang tersebut adalah

- a. 20 cm
- b. 40 cm
- c. 70 cm
- d. 60 cm

Dik: panjang sisi atas = 8 cm
 panjang sisi bawah = 12 cm
 Dit: keliling?
 Jawab:
 $k = 2 \times (s_1 + s_2 + s_3 + s_4)$
 $k = 2 \times (8 + 12) = 2 \times 20 = 40 \text{ cm}$

10. Gilang memiliki hiasan dinding berbentuk belah ketupat dengan masing-masing sisi sama panjang 15 cm. Maka keliling hiasan dinding tersebut adalah ...

- a. 25 cm
- b. 30 cm
- c. 60 cm
- d. 80 cm

Dik: $s = 15 \text{ cm}$
 Dit: $k = ?$
 Jawab:
 $k = 4 \times s$
 $k = 4 \times 15$
 $k = 60 \text{ cm}$

Lampiran 5

Data Penelitian

Nomor Reponden	Pretest	Posttest
1	50	70
2	40	70
3	70	100
4	40	60
5	60	80
6	60	90
7	50	80
8	60	90
9	50	80
10	80	100
11	60	80
12	60	80
13	70	90
14	70	100
15	40	70
16	60	90
17	70	100
18	60	90
19	60	80
20	40	60
21	60	90
22	50	80
23	70	90
24	80	100
25	40	70
26	60	70
27	60	80
28	50	70
29	50	80
30	40	60
31	60	80
Jumlah	1770	2530
Rata-rata	57	82
Maksimum	80	100
Minimum	40	60

Lampiran 6

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH 13 MEDAN

Nama Guru : Syahnidar, S.Pd

Kelas yang Diampu III

Hari/Tanggal : Senin, 30 November 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model atau metode pembelajaran apa yang ibu terapkan dalam menyampaikan materi agar semua siswa dapat memahami/mengikuti pembelajaran dengan baik?	Metode pembelajaran yang biasa saya gunakan adalah metode ceramah
2.	Apakah metode tersebut efektif?	Untuk beberapa saat metode tersebut efektif namun ketika sudah mulai pembelajaran terkait eksakta maka metode pembelajaran tersebut kurang mampu menghidupkan suasana kelas
3.	Seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik?	Dampak yang dihasilkan adalah agar siswa mau mendengarkan saja penjelasan oleh guru dan agar kelas tetap kondusif.
4.	Bagaimana respon siswa saat ibu mengajar di kelas?	Respon yang diberikan siswa biasa saja karena jarang sekali menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan karena mengejar materi selanjutnya
5.	Bagaimana keadaan kelas saat ibu mengajar?	Keadaan kelas pada saat saya mengajar terkadang kondusif namun bisa juga untuk beberapa waktu tidak kondusif
6.	Apa saja kesulitan apa yang ibu hadapi dalam mengajar matematika?	Kesulitan yang saya hadapi yaitu adanya tuntutan yang mengharuskan guru untuk mengejar materi selanjutnya sehingga sering sekali siswa yang belum paham terhadap materi sebelumnya diabaikan
7.	Apakah ibu mengetahui ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika?	Setiap siswa di kelas saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Hanya beberapa siswa saja yang mudah memahami ketika belajar matematika.
8.	Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika?	Cara saya mengatasi kesulitan siswa tersebut dengan menjelaskan ulang saja dikarenakan terdapat banyak siswa di kelas sehingga susah untuk saya menerapkan model atau metode pembelajaran yang efektif selain metode ceramah di kelas
9.	Apakah materi bangun datar termasuk salah satu materi yang sulit untuk diajarkan kepada siswa?	Materi bangun datar salah satu materi yang sangat sulit bagi siswa karena masih ada siswa yang belum mampu berhitung dalam tahap tersebut

10.	Bagaimana respon siswa saat ibu mengajar materi bangun datar?	Respon siswa pada saat materi bangun datar tentunya membosankan karena tidak adanya model, metode maupun alat bantu lainnya yang dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan
11.	Apakah ibu pernah mencoba menggunakan model pembelajaran yang bervariasi?	Saya belum pernah menggunakan model pembelajaran yang lain selain metode ceramah yang biasa saya gunakan sehari-hari di kelas

Lampiran 7

Uji Validitas

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	total
soal_1	Pearson Correlation	1	,320	,404*	,150	,404*	,081	,216	,299	-,031	-,299	,320	-,081	-,020	,195	,137	,482*
	Sig. (2-tailed)		,111	,041	,464	,041	,695	,290	,137	,879	,137	,111	,695	,924	,340	,504	,013
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal_2	Pearson Correlation	,320	1	-,243	,660**	-,081	,404*	,566**	,786**	,459*	,025	,490*	-,081	,490*	,359	,624**	,899**
	Sig. (2-tailed)	,111		,233	,000	,695	,041	,003	,000	,018	,904	,011	,695	,011	,072	,001	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal_3	Pearson Correlation	,404*	-,243	1	-,243	,538**	-,231	-,333	-,309	-,234	0,000	,081	,077	-,566**	-,078	,000	-,012
	Sig. (2-tailed)	,041	,233		,233	,005	,257	,096	,125	,251	1,000	,695	,709	,003	,705	1,000	,952
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal_4	Pearson Correlation	,150	,660**	-,243	1	-,081	,081	,391*	,462*	,459*	-,299	,320	,081	,490*	,195	,462*	,638**
	Sig. (2-tailed)	,464	,000	,233		,695	,695	,048	,018	,018	,137	,111	,695	,011	,340	,018	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal_5	Pearson Correlation	,404*	-,081	,538**	-,081	1	-,231	0,000	-,154	-,078	,000	,081	-,077	-,081	-,078	-,154	,161
	Sig. (2-tailed)	,041	,695	,005	,695		,257	1,000	,452	,705	1,000	,695	,709	,695	,705	,452	,432

	tailed) N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal_6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,081 ,695 26	.404* ,041 26	-,231 ,257 26	,081 ,695 26	-,231 ,257 26	1 ,096 26	,333 ,125 26	,309 ,251 26	,234 ,452 26	-,154 ,041 26	.404* ,052 26	-,385 ,695 26	,081 ,000 26	.701** ,125 26	,309 ,018 26	.458* ,018 26
soal_7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,216 ,290 26	.566** ,003 26	-,333 ,096 26	.391* ,048 26	0,000 1,000 26	,333 ,096 26	1 ,052 26	,386 ,251 26	,234 ,573 26	,116 ,048 26	.391* ,416 26	-,167 ,000 26	.741** ,614 26	,104 ,052 26	,386 ,000 26	.671** ,000 26
soal_8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,299 ,137 26	.786** ,000 26	-,309 ,125 26	.462* ,018 26	-,154 ,452 26	,309 ,125 26	,386 ,052 26	1 ,106 26	,324 ,267 26	-,226 ,137 26	,299 1,000 26	,000 ,137 26	,299 ,136 26	,300 ,055 26	,381 ,000 26	.646** ,000 26
soal_9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,031 ,879 26	.459* ,018 26	-,234 ,251 26	.459* ,018 26	-,078 ,705 26	,234 ,251 26	,234 ,251 26	,324 ,106 26	1 ,106 26	-,324 ,520 26	,132 ,251 26	-,234 ,142 26	,296 ,034 26	.418* ,013 26	.480* ,013 26	.489* ,011 26
soal_10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,299 ,137 26	,025 ,904 26	0,000 1,000 26	-,299 ,137 26	,000 1,000 26	-,154 ,452 26	,116 ,573 26	-,226 ,267 26	-,324 ,106 26	1 ,904 26	,025 1,000 26	,000 ,360 26	,187 ,019 26	-,456* ,686 26	,083 ,809 26	-,050 ,809 26
soal_11	Pearson Correlation	,320	.490*	,081	,320	,081	.404*	.391*	,299	,132	,025	1	-,404*	,150	,195	.462*	.612**

	Sig. (2-tailed)	,111	,011	,695	,111	,695	,041	,048	,137	,520	,904		,041	,464	,340	,018	,001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal_12	Pearson Correlation	-,081	-,081	,077	,081	-,077	-,385	-,167	,000	-,234	,000	-,404*	1	-,081	-,389*	-,154	-,136
	Sig. (2-tailed)	,695	,695	,709	,695	,709	,052	,416	1,000	,251	1,000	,041	,695	,049	,452	,507	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal_13	Pearson Correlation	-,020	,490*	-,566**	,490*	-,081	,081	,741**	,299	,296	,187	,150	-,081	1	-,132	,299	,482*
	Sig. (2-tailed)	,924	,011	,003	,011	,695	,695	,000	,137	,142	,360	,464	,695	,520	,137	,013	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal_14	Pearson Correlation	,195	,359	-,078	,195	-,078	,701**	,104	,300	,418*	-,456*	,195	-,389*	-,132	1	,144	,389*
	Sig. (2-tailed)	,340	,072	,705	,340	,705	,000	,614	,136	,034	,019	,340	,049	,520	,482	,050	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
soal_15	Pearson Correlation	,137	,624**	,000	,462*	-,154	,309	,386	,381	,480*	,083	,462*	-,154	,299	,144	1	,696**
	Sig. (2-tailed)	,504	,001	1,000	,018	,452	,125	,052	,055	,013	,686	,018	,452	,137	,482	,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
total	Pearson Correlation	,482*	,899**	-,012	,638**	,161	,458*	,671**	,646**	,489*	-,050	,612**	-,136	,482*	,389*	,696**	1
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,952	,000	,432	,018	,000	,000	,011	,809	,001	,507	,013	,050	,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Lampiran 8

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.428	10

Lampiran 9

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,666	5,234		5,477	,000
X1	,927	,090	,886	10,316	,000

a. Dependent Variable: X2

Lampiran 10

Dokumentasi



(Wawancara dengan wali kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan)



(Foto bersama wali kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan)





(Foto bersama siswa kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan)



(Foto siswa mengerjakan soal)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Anggi Pratiwi
 N P M : 2002090074
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,83

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i> Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan	13-10-2023
	Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Bangun Datar Kelas VI SD Muhammadiyah 13 Medan	
	Efektivitas Penggunaan Alat Permainan Edukatif Berhitung Matematika (<i>UNO-MATH</i>) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 13 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Anggi Pratiwi

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Pratiwi
NPM : 2002090074
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Anggi Pratiwi

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3443 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Anggi Pratiwi**
N P M : 2002090074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Hynoteaching* Terhadap
Kemampuan Berhitung Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 13
Medan**

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Oktober 2024**

Medan, 27 Rab'ul Awwal 1445 H
13 Oktober 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1036/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 09 Dzulqa'dah 1445 H
17 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 13 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Anggi Pratiwi**
N P M : 2002090074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteching* terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dekan

Dra. H. Samsuurnita, M.Pd
NIDN.0004066301

****Penting!****



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH

SD SWASTA MUHAMMADIYAH – 13

CABANG DURIAN MEDAN

Alamat : Jl. Karantina No.80 Medan 20235 Telp. (061) 6622249



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 337/KET/IV.4AU/F/2024
Lamp : -
Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Medan, 4 Muharram 1446 H
10 Juli 2024 M

Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 1036 /II.3-AU/UMSU-02/F/2024 tanggal 17 Mei 2024

tentang permohonan ijin penelitian :

Nama : Anggi PRatiwi
NPM : 2002090074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : *Pengaruh Model Pembelajaran Hypnoteching Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.*

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah,
SD Muhammadiyah 13
MEDAN
KELURAHAN
DURIAN
Muhammad Wahyuni, S.Pd
NIP: -



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Anggi Pratiwi
N.P.M : 2002090074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Anggi Pratiwi
 N.P.M : 2002090074
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 13 Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
18 Oktober 2023	ACC Judul	
17 November 2023	Perbaikan tata cara penulisan	
7 Desember 2023	Perbaikan tabel nilai siswa	
12 Januari 2024	Perbaikan bab II	
25 Januari 2024	Perbaikan kerangka konseptual	
7 Februari 2024	ACC Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2024

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Anggi Pratiwi : Pengaruh Model Pembelajaran
Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas
III SD Muhammadiyah 13 Medan

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	10%
2	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
3	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.stkipkieraha.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	Siti Aisyah Nurfatimah, Syofiyah Hasna, Deti Rostika. "Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	1%

Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anggi Pratiwi
NPM : 2002090074
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Klambir Lima, 4 September 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Klambir V Gg. Amanah II
No. Hp : 082373346541
Email : anggiipratiwii0987@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD Swasta PAB 26, Lulus Tahun 2014
2. SMP Negeri 40 Medan, Lulus Tahun 2017
3. SMA Swasta Raksana Medan, Lulus Tahun 2020
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Lulus Tahun 2024